

# **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**(Studi Kasus di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah**

**Parakan Temanggung Tahun 2008/2009)**



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

**SURAWAN**

**NIM: G000070115**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Surakarta, 1 Juli 2010

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam UMS  
Di  
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SURAWAN  
NIM : G000070115  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
(Studi Kasus di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah  
Parakan Temanggung Tahun 2008/2009)

Maka selaku Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdullah Aly, M.Ag.

Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A.Yani Tromol Pos 1. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

---

**PENGESAHAN**

Nama : SURAWAN  
NIM : G000070115  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah  
Parakan Temanggung Tahun 2008/2009)

Telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Ujian Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tanggal 22 Juli 2010 dan dapat diterima sebagai kelengkapan akhir dalam menyelesaikan Studi Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Surakarta, 22 Juli 2010

Dekan

Drs. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdullah Aly, M.Ag.

Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

Penguji III

Drs. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis atau ditampilkan oleh orang lain kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang secara tertulis dalam naskah dan semuanya telah dijelaskan sumbernya serta disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juni 2010

SURAWAN  
G000070115

## MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ  
فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ  
إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya*  
(QS. At-Tawbah: 122)

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقَنَهُ (رواه الطبراني)

*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqon (tepat, terarah, jelas dan tuntas) (HR. Abu Qosim Sulaiman At-Thabrani, 1995: 275).*

قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ:

الْبَا طُلُّ بِنِظَامٍ يَغْلِبُ الْحَقَّ بِلَا نِظَامٍ

*Berkata Ali bin Abi Thalib r.a.: Perkara yang batil (keburukan) yang tertata dengan rapi bisa mengalahkan kebenaran (perkara) yang tidak tertata dengan baik (Didin Hafidhuddin, 2006: 179).*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Istri dan anakku tersayang, yang terus dan banyak memberi motivasi serta do'anya hingga terselesainya skripsi ini.
- Bapak ibuku terhormat, yang cintanya tiada tara, kasih sayangnya tulus dan ikhlas dari kandungan hingga sekarang serta saudara-saudaraku yang penuh perhatian.
- Sobat-sobatku, keluarga besar SDIT Kartika Kranggan Temanggung.
- Buat teman-teman kuliah senasib dan seperjuangan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

ا	: a	ز	: z	ق	: q
ب	: b	س	: s	ك	: k
ت	: t	ش	: sy	ل	: l
ث	: ts	ص	: sh	م	: m
ج	: j	ض	: dh	ن	: n
ح	: <u>h</u>	ط	: th	و	: w
خ	: kh	ظ	: zh	ه	: h
د	: d	ع	: 'a	ء	: 'a
ذ	: dz	غ	: gh	ي	: y
ر	: r	ف	: f		

ة ( Ta Marbutoh di akhir kalimat) : h

### Huruf panjang :

aa	: a panjang
ii	: i panjang
uu	: u panjang

### Contoh panjang:

محاضرة	: <i>Mu<u>h</u>aadharah</i>	إنشاء	: <i>Insyaa'</i>
تعبير	: <i>Ta'biir</i>	نصوص	: <i>Nushuush</i>
محادثة	: <i>Mu<u>h</u>aadatsah</i>	قواعد	: <i>Qawaa'id</i>
عناية	: <i>'Inaayah</i>	شفوي	: <i>Syaafawiy</i>
إملاء	: <i>Imlaa'</i>	صالح	: <i>Shaleh</i>
<b>Pengecualian:</b>		مدير	: <i>Mudir</i>
الله	: Allah		
صفه	: Sifat		

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى حَبِيبِ اللَّهِ وَ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ.  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَ الْآه. أَمَّا بَعْدُ

Rasa syukur yang mendalam senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat petunjuk dan *Inaayah*-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Tahun 2008/2009”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi akhir zaman, Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya kepada jalan yang hak. Peneliti sadar bahwa Allah-lah yang telah berkehendak memberikan tenaga untuk berpikir, bergerak, memberikan kesehatan, dan kelonggaran waktu serta rizki untuk menyelesaikan karya skripsi ini.

Skripsi ini mengungkap tentang bagaimanakah pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009 dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009?



Dorongan, bantuan dan bimbingan kepada penulis datang dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam UMS yang memberikan ijin pelaksanaan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Abdullah Aly M.Ag., sebagai pembimbing I, yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar dan ikhlas.
3. Dra. Mahasri Shobahiya M.Ag., selaku pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan yang diberikan khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah banyak memberikan kontribusi pengembangan pemikiran dalam Dakwah Uswatun Hasanah serta wawasan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti studi.
5. Bapak Muchamad Binawan S.S., selaku Kepala SD Muhammadiyah Parakan Temanggung yang telah memberikan ijin pada peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak H. Sochyar Widyartono, selaku kepala SDIT Kartika Kranggan Temanggung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menerapkan ilmu-ilmu pendidikan.

7. Bapak Waris Fahrudi M.SI., sebagai ketua Forum Peduli Umat Kabupaten Temanggung, Bapak H. Juwandi di Palembang yang sudah membantu dana, sarana dan prasarana, motivasi, yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya.
8. Lebih dari itu, terima kasih *jazaakumullah khairan jaziila* penulis haturkan ke hadapan Abi-Umi tercinta, Istri nan setia Siti Umi Fitri, S.Sos., dan anakku Rosyida Muna Sholihah yang sudah turut berkorban demi kemajuan Dakwah Islam dan Ilmu pengetahuan kapanpun di manapun.

Penulis menyadari betapa banyak kekhilafan dan kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis juga sangat berharap semoga skripsi yang tidak lepas dari banyak kekurangan ini, akan bermanfaat bagi pribadi penulis, keluarga dan umat Islam pada umumnya. Untuk lebih sempurnanya skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa mendekati sempurna.

Semoga Allah menolong kita untuk memaksimalkan peran setiap detik dan potensi demi kejayaan kembali umat Islam memimpin peradaban dunia. Amin.

Surakarta, 28 Juni 2010

Surawan  
G000070115

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM</b> .....	17
A. Pengertian Manajemen Pendidikan Islam .....	17

B. Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam .....	19
C. Unsur-Unsur Manajemen Pendidikan Islam .....	21
D. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam .....	24
E. Komponen-Komponen Manajeme Pendidikan Islam .....	27

### **BAB III: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH DASAR**

#### **STANDAR NASIONAL MUHAMMADIYAH PARAKAN**

<b>TEMANGGUNG</b> ..	40
A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Parakan Temanggung ..	40
1. Sejarah Berdiri .....	40
2. Letak Geografis .....	42
3. Struktur Organisasi .....	43
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	46
B. Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung .....	49
1. Visi, Misi dan Tujuan .....	49
2. Aktifitas Keagamaan .....	50
3. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran .....	52
4. Manajemen Tenaga Kependidikan .....	56
5. Manajemen Kesiswaan .....	58
6. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan .....	60
7. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	61
8. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat .....	63
9. Manajemen Layanan Khusus .....	64

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan .....	65
<b>BAB IV: ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH DASAR STANDAR NASIONAL MUHAMMADIYAH PARAKAN TEMANGGUNG TAHUN 2008/2009 .....</b>	<b>67</b>
A. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung .....	67
1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran .....	68
2. Manajemen Tenaga Kependidikan .....	70
3. Manajemen Kesiswaan .....	72
4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan .....	73
5. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	75
6. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat .....	76
7. Manajemen Layanan Khusus .....	77
B. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	81
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
C. Penutup .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan .....	45
Tabel 2. Keadaan Guru SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan .....	46
Tabel 3. Keadaan Karyawan .....	47
Tabel 4. Data Jumlah Siswa .....	48
Tabel 5. Data Guru Pengampu Bidang Studi .....	53
Tabel 6. Struktur Pengembangan Kurikulum .....	54

## ABSTRAK

### **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung Tahun 2008/2009)**

Sekolah adalah lembaga pendidikan tempat mendidik siswa tentang ilmu pengetahuan umum dan keagamaan. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Akan tetapi yang paling inti di dalamnya adalah tentang manajemennya. Keberhasilan manajemen akan menjadi barometer keberhasilan pendidikan sendiri.

SD Muhammadiyah Parakan Temanggung berdasarkan visinya "Dengan Sadar Menjadi Sekolah Unggul", maka perhatian terhadap prestasi belajar diupayakan semaksimal mungkin serta menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam menjalankan kegiatan manajerial sekolahnya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009 dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan Islam yang diberlakukan di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung pada tahun 2008/2009, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan pada tahun 2008/2009.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) jenis. Pertama, sumber data primer yaitu Kepala Sekolah dan guru. Kedua, sumber data sekunder, yaitu karyawan dan dokumen. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat, digunakan metode analisis SWOT *Strength* (kekuatan), *Weaknes* (Kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *Treath* (ancaman).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009 telah menerapkan kurikulum yang menyatu dengan keislaman, tenaga kependidikan yang professional, pengelolaan kesiswaan yang sesuai dengan kebutuhan anak, pengelolaan keuangan yang rapi dan transparan, sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan hubungan dengan masyarakat yang solid, serta layanan khusus yang memadai. SD Muhammadiyah Parakan Temanggung telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam pendidikan Islam yaitu prinsip *amar ma'ruuf nahi munkar*, prinsip menegakkan kebenaran, prinsip menegakkan keadilan, dan prinsip menyampaikan amanah kepada yang ahli. Adapun faktor pendukung SD Muhammadiyah Parakan di dorong oleh visi dan misi mutu menjadi sekolah unggulan di segala bidang dan faktor penghambatnya belum optimalnya dalam pelaksanaan manajerialnya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu segi penopang kehidupan yang penting. Perhatian terhadap pendidikan sangat diutamakan dalam kehidupan, namun bukanlah hal yang mudah bagi seseorang atau lembaga untuk melaksanakan pendidikan. Dunia pendidikan merupakan tempat yang penuh dengan lika-liku permasalahan. Akan tetapi yang paling inti di dalamnya adalah manajemennya. Keberhasilan manajemen akan menjadi barometer keberhasilan pendidikan sendiri.

Secara historis pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia sangat terkait erat dengan kegiatan dakwah Islamiyah. Pendidikan Islam berperan sebagai mediator dalam memasyarakatkan ajaran Islam kepada masyarakat dalam berbagai tingkatannya. Melalui pendidikan inilah, masyarakat Indonesia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Sehubungan dengan itu tingkat kedalaman pemahaman, penghayatan dan pengalaman masyarakat terhadap ajaran Islam amat tergantung pada tingkat kualitas pendidikan Islam yang diterimanya. Pendidikan Islam tersebut berkembang setahap demi setahap hingga mencapai tingkat seperti sekarang ini (Abuddin Nata, 2008: 1).



Dalam kehidupan berkeluarga, berorganisasi, bermasyarakat, dan bernegara, manajemen merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Pendidikan yang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia sudah semestinya mendapat perhatian penting dalam hal manajemennya. Pendidikan yang baik merupakan tolok ukur bagi sebuah bangsa dan negara dalam hal kemajuan yang dicapai, tidak terkecuali dalam pendidikan Islam.

Dalam ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur. Sesuatu tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam At-Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقَنَهُ (رواه الطبرانی)

*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang di antara kamu sekalian yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqon (tepat, terarah, jelas dan tuntas) (HR. At-Thabrani).*

Pendidikan dalam Islam sudah semestinya dikelola dengan sebaik-baiknya. Manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kehidupan umat dari keterbelakangan, baik secara moral, materi, dan spiritual. Dalam Islam, manajemen adalah hal yang sangat penting. Hal ini tampak dalam ungkapan bijak yakni dari perkataan sahabat Ali ra.

أَبَا طَلٍ بِنِظَامٍ يَغْلِبُ الْحَقَّ بِأَنْظَامٍ

*Perkara yang batil (keburukan) yang tertata dengan rapi bisa mengalahkan kebenaran (perkara) yang tidak tertata dengan baik (Perkataan sahabat Ali Bin Abi Thalib RA).*

Manajemen yang baik adalah manajemen yang mempunyai konsep dan sesuai dengan objek serta tempat organisasinya. Proses manajemen merupakan aktivitas yang melingkar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sampai dengan pengawasan. Manajemen dalam pendidikan itu sangat penting, terutama dalam lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengelola lembaga pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan setiap sumber yang tersedia sesuai dengan perencanaannya.

Di kota Kabupaten Temanggung terdapat salah satu sekolah unggulan, yakni Sekolah Dasar (SD) Standar Nasional Muhammadiyah Parakan, yang berada di Jl. Raya Kedu Km.2 Kalisat Bulu Temanggung 56253. Sekolah tersebut berdiri pada tanggal 15 Juli 2000.

SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang mampu memberikan nilai religius, kemandirian, keadilan dan kerjasama dalam masyarakat. Kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan adanya pengelolaan atau manajemen sekolah yang baik, sehingga hasil pendidikan atau interaksi proses belajar mengajar akan mengalami peningkatan yang lebih maju.

Alasan penulis tertarik untuk menjadikan SD ini sebagai tempat penelitian adalah: *Pertama*, SD unggulan ini adalah salah satu SD swasta yang belum lama berdiri di kota Temanggung namun berprestasi sampai di tingkat Propinsi dan Nasional bahkan Internasional sehingga oleh Dinas Pendidikan dikukuhkan sebagai SD Standar Nasional. *Kedua*, SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan ini adalah SD swasta yang umurnya masih sangat muda akan tetapi sudah terakreditasi dengan nilai A. *Ketiga*, sekolah ini menawarkan model manajemen pendidikan yang memadukan kurikulum Pendidikan Nasional (Diknas), kurikulum keislaman, ditambah lagi kurikulum Kemuhammadiyah. *Keempat*, SD ini berdurasi waktu belajar sama dengan sekolah dasar lainnya namun dapat mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih kepada anak didiknya dibandingkan dengan sekolah lainnya. *Kelima*, sekolah ini selain mengusung nama Standar Nasional juga merupakan SD yang berbasis keislaman, hal ini dilihat dari namanya, yakni SD Standar Nasional Muhammadiyah.

Rasa keingintahuan inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang pelaksanaan manajemen pendidikan Islam yang diberlakukan di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen pendidikan Islam. Karena itu, judul **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di Sekolah**

**Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung Tahun 2008/2009)** ini penulis ambil.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas istilah yang ada dalam judul ini, penulis bermaksud untuk memberikan gambaran tentang ruang lingkup penulisan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul yang ditulis. Istilah-istilah yang digunakan dalam judul adalah sebagai berikut:

### 1. Manajemen pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam terdiri dari 3 (tiga) kata, masing-masing akan dikupas satu persatu yaitu manajemen, pendidikan dan Islam. Manajemen adalah pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dimaksudkan (Tim Reality, 2008: 433). Adapun definisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1), yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Redaksi Sinar Grafika, 2003: 2).

Sedangkan Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an yang

diturunkan ke dunia sebagai wahyu Allah SWT (Dekdikbud,1993: 340).

Dengan demikian, yang dimaksud dengan manajemen pendidikan Islam adalah proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumberdaya manusia muslim dan menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Adapun komponen-komponen manajemen pendidikan yang dimaksud mengacu pada pandangan E. Mulyasa (2002: 39) yang mencakup manajemen kurikulum dan program pengajaran, tenaga pendidikan, kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, hubungan sekolah dan masyarakat dan layanan khusus.

## 2. Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung

SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung terletak di Jl. Raya Kedu Km.2 Kalisat Bulu Temanggung 56253, tepatnya di Desa Campursari Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Tujuan didirikannya SD Muhammadiyah Parakan adalah untuk mengembangkan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung juga bertujuan untuk mengaplikasikan akhlak-akhlak yang Islami kepada siswa-siswinya, yang ditunjukkan oleh adanya berbagai aktivitas rutin yang dilaksanakan setiap hari dan didukung

dengan kurikulum yang berdasarkan pokok keislaman dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah.

Dari penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pendidikan Islam (Studi Kasus di SD Standar Muhammadiyah Parakan Temanggung Tahun 2008/2009” adalah suatu penyelidikan ilmiah guna memperoleh keterangan atau data-data mengenai pengelolaan proses pendidikan Islam, di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian:

- a. Mengetahui pelaksanaan manajemen Pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009.
- b. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009.

## 2. Manfaat Penelitian:

- a. Manfaat teoritik: menambah hazanah teoritik bagi pengembangan disiplin ilmu manajemen pendidikan, khususnya manajemen pendidikan Islam.
- b. Manfaat praktis: Memberikan sumbangan praktis bagi sekolah-sekolah yang berasaskan Islam dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam, khususnya bagi SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Manajemen adalah sebagai suatu proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk mencapai suatu tujuan. Sebagaimana diketahui bahwa manajemen akan berjalan dan berhasil dalam suatu tujuan apabila memiliki sistem manajemen yang baik dan terkontrol (Made Pidarta, 1998: 3).

Manajemen pendidikan Islam telah diterapkan oleh beberapa lembaga atau instansi pendidikan, baik yang berstatus swasta ataupun negeri. Di samping tulisan-tulisan yang berhubungan dengan manajemen pendidikan Islam ternyata banyak dijumpai di Universitas Muhammadiyah Surakarta, khususnya di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah. Di antara judul skripsi yang mengungkap tentang manajemen pendidikan Islam, yaitu:

1. Noviani Nur Wuragil (UMS, 2008), dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam di MTs Negeri Bekonang Tahun Pelajaran 2006/2007*, mengungkapkan bahwa unsur-unsur yang mendukung manajemen pendidikan Islam di MTs Negeri Bekonang yaitu manajemen perencanaan, personalia, kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, hubungan masyarakat, iklim MTs Negeri Bekonang dan layanan khusus. Penanggulangan terhadap hambatan-hambatan yang ada di MTs Negeri Bekonang yaitu dengan cara merencanakan kembali program kegiatan yang belum ada dan mengevaluasi program kegiatan yang masih memerlukan perbaikan sehingga pola manajemen di MTs Negeri Bekonang mengalami peningkatan dan kemajuan di segala bidang.
2. Turhadi (STAIN Surakarta, 2004), dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Pesantren Mahasiswa (Studi di Pondok Pesantren Al-Muayyad Cabang Windan)*, mengungkapkan bahwa



pengelolaan kurikulum diarahkan pada tiga ranah pesantren, yaitu pendalaman ilmu agama (*faqohah*), pembangunan integritas kepribadian (*'adalah*), serta pengembangan ketrampilan dan kecakapan profesional (*kafa'ah*) bagi prakarsa pengembangan pribadi dan masyarakat. Metode yang dikembangkan adalah sorogan, bandongan, gabungan dari keduanya, *thematic study club*, magang, asistensi, dan stadium general. Dilihat dari pola pengajarannya, pesantren mahasiswa ini masih menggunakan pola dari pesantren tradisional.

3. Muhammad Mubarak (UMS, 2007), dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Internasional (SDII) Al Abidin Banyuwangi Surakarta Tahun 2006/2007*, mengungkapkan bahwa manajemen pendidikan di SDII Al Abidin Surakarta tahun 2006/2007 secara teoritis sudah ideal, akan tetapi dalam tataran praktis belum bisa optimal dan masih ditemui banyak kendala dikarenakan sekolah ini belum lama berdiri.

Hasil-hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji masalah manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun pelajaran 2008/2009. Jadi penelitian ini mengandung unsur kebaruan, sehingga layak diteliti, karena tidak duplikasi.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data yang ada tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tertentu (Joko Subagyo, 1991: 94).

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1998: 114). Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) sumber data, yakni:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Parakan, kepala sekolah, dan guru. Adapun data yang ingin digali adalah data atau informasi tentang SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung. Data tersebut berupa gambaran umum tentang SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung, data guru, karyawan, siswa, dan data tentang manajemen pendidikan Islam yang dikembangkan di sekolah tersebut.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah karyawan dan dokumen. Adapun data yang ingin digali adalah data atau informasi yang tidak dapat diperoleh dari sumber data primer.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Metode ini adalah pengamatan yang secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Joko Subagyo, 2006: 63).

Observasi atau pengamatan ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data tentang letak geografis, kegiatan yang dilakukan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan layanan khusus.

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan (Joko Subagyo, 2006: 39).

Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mengambil data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan Islam yang berupa aktivitas keagamaan, kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu upaya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 1998: 82).

Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung mengenai visi, misi, tujuan, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah, daftar tenaga kependidikan dan karyawan daftar siswa dan sistem pelaksanaan manajemen Pendidikan Islam yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu

(Nurul Zuriah, 2006: 47). Adapun penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono, 2004: 36). Dengan demikian, analisis deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun teknik pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya tentang pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan adalah induktif, yaitu menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Pola penalaran induktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan penyimpulan yang bersifat umum (Suryabrata, 1983: 330). Sedangkan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat, digunakan metode analisis SWOT *Strength* (kekuatan), *Weaknes* (Kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *Treath* (ancaman) (Freddy Rangkuti, 2001: 19).

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Secara sistematis penyusunan tersebut sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumuan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Pembahasan teoritik tentang manajemen pendidikan Islam, yang meliputi pengertian manajemen pendidikan Islam, dasar-dasar manajemen pendidikan Islam, unsur manajemen pendidikan Islam, prinsip manajemen pendidikan Islam, dan komponen-komponen manajemen pendidikan Islam

BAB III. Manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan, yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa. Selanjutnya dipaparkan manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung tahun 2008/2009, yang meliputi visi, misi, tujuan, aktivitas keagamaan, manajemen kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat serta manajemen layanan khusus. Di samping itu, dipaparkan pula faktor-faktor pendukung dan penghambat.

BAB IV. Analisis data, meliputi analisis data tentang manajemen pendidikan Islam di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan.

BAB V. Penutup, yang mencakup kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

#### **A. Pengertian Manajemen Pendidikan Islam**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata *manus*, yang berarti tangan; dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere*; yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris; dalam bentuk kata kerja *to manage*, dalam bentuk kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* ditransliterasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen dengan arti pengelolaan (Husaini Usman, 2008: 4). Sedangkan pengertian manajemen secara istilah adalah pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dimaksudkan (Tim Reality, 2008: 433).

Adapun kata “pendidikan” sering dikaitkan dengan kata “pengajaran” yang dalam bahasa Arab disebut “*tarbiyah wa ta’lim*”. Sedangkan “pendidikan Islam” dalam bahasa Arab disebut “*Tarbiyah Islamiyah*”. Secara umum, pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim (Zakiyah Daradjat, 2006: 27).

Pengertian pendidikan secara istilah sebagaimana dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1), yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif



mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Redaksi Sinar Grafika, 2003: 2).

Adapun pengertian pendidikan Islam menurut beberapa ahli antara lain:

1. Pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin (Ahmad Tafsir, 2005: 32).
2. Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam (M. Arifin, 2000: 41).
3. Secara umum, pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim (Zakiyah Daradjat, 2006: 27).
4. Hasil Seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor: “Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam” (Djamaludin dan Abdullah Aly, 1999: 9).

Dari berbagai pendapat tentang pengertian pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan Islam adalah proses

pembimbingan seseorang terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam menuju kepribadian muslim.

Dengan demikian yang dimaksud dengan manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien sebagaimana tergambar dalam pengertian di atas.

## B. Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam

Dasar manajemen pendidikan Islam secara garis besar ada 3 (tiga) yaitu: Al-Qur'an, As-Sunnah dan Atsaur serta perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Nur Uhbiyati, 1998: 19).

### 1. Al-Qur'an

Banyak Ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa menjadi dasar tentang manajemen pendidikan Islam. Ayat-ayat tersebut bisa dipahami setelah diadakan penelaahan secara mendalam. Di antara ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar manajemen pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS. At-Taubah: 122).*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Islam menegaskan tentang pentingnya manajemen, di antaranya manajemen pendidikan, lebih khusus lagi manajemen sumber daya manusia.

## 2. As-Sunnah dan Atsaar

Rasulullah SAW adalah juru didik dan beliau juga menjunjung tinggi terhadap pendidikan dan memotivasi umatnya agar berkiprah dalam pendidikan dan pengajaran. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ كَتَمَ عِلْمًا أَلْجَمَهُ اللَّهُ بِلِجَامٍ مِنَ النَّارِ (رواه ابن ماجه)

*Barang siapa yang menyembunyikan ilmunya maka Allah akan mengekangnya dengan kekang berapi ( HR. Ibnu Majah).*

Berdasarkan pada hadits di atas, Rasulullah SAW memiliki perhatian yang besar terhadap pendidikan. Di samping itu, beliau juga punya perhatian terhadap manajemen, antara lain dalam sabda berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبرانی)

*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqon (tepat, terarah, jelas dan tuntas) (HR. Abu Qosim Sulaiman At-Thabrani, 1995: 275).*

Sahabat Rasulullah SAW, yaitu Ali bin abi Thalib ra mengatakan:

## أَبَا طَلٍ بِنِظَامٍ يَغْلِبُ الْحَقَّ بِأَنْظَامٍ

*Perkara yang batil (keburukan) yang tertata dengan rapi bisa mengalahkan kebenaran (perkara) yang tidak tertata dengan baik (Hari Wibowo, 2006: 179).*

### 3. Perundang-undangan yang Berlaku di Indonesia

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan dalam Pasal 30 ayat 1 bahwa: “Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Disebutkan pula dalam Pasal 30 ayat 2 bahwa “Pendidikan keagamaan berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama” (Redaksi Sinar Grafika, 2003: 14).

### C. Unsur-unsur Manajemen Pendidikan Islam

Unsur-unsur manajemen pendidikan Islam merupakan fungsi manajemen, di mana ketika unsur-unsur yang ada tidak dijalankan maka optimalisasi hasil tidak akan tercapai. Adapun unsur manajemen pendidikan Islam ada 4 (empat) yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* (Mochtar Effendi, 1986: 71). Empat unsur manajemen tersebut akan dipaparkan pada tulisan berikut.

#### 1. *Planning* (Perencanaan)

*Planning* adalah perencanaan, yang merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu. Dengan demikian, perencanaan adalah suatu proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis. Mengenai kewajiban untuk membuat perencanaan yang teliti ini, banyak terdapat di dalam ayat Al-Qur'an, baik secara tegas maupun secara sindiran (*kinayah*) agar sebelum mengambil sesuatu tindakan harus dibuat perencanaan. Salah satu ayat adalah:

وَتَزَوَّدُوا<sup>قَدْ</sup>

*Berbekallah kamu* (Al-Baqarah: 197).

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* (Pengorganisasian) adalah penyusunan dan pengaturan bagian-bagian hingga menjadi suatu kesatuan. *Organizing* diperlukan dalam pendidikan Islam dalam rangka menyatukan visi misi dengan pengorganisasian yang rapi sehingga tujuan bisa tercapai. Berkaitan dengan hal ini Sahabat Rasulullah SAW, yaitu Ali bin abi Thalib ra mengatakan:

## الْبَاطِلُ بِنِظَامٍ يَغْلِبُ الْحَقَّ بِأَنْظَامٍ

*Perkara yang batil (keburukan) yang tertata dengan rapi bisa mengalahkan kebenaran (perkara) yang tidak tertata dengan baik (Hari Wibowo, 2006: 179).*

### 3. Actuating (Tindakan)

*Actuating* pada hakikatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. *Actuating* merupakan aplikasi atau pelaksanaan dari *planning* yang telah disusun dan direncanakan. Salah satu ayat adalah:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٠٧﴾

*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal (Al-Kahfi: 107).*

### 4. Controlling (Pengendalian)

Pengendalian merupakan penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan sekaligus menilai dan memperbaiki sehingga pelaksanaan program sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pendidikan Islam.

Dari berbagai unsur manajemen yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen pendidikan Islam adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating*

(tindakan), dan *Controlling* (pengendalian). Unsur-unsur tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Unsur manajemen ini harus dilaksanakan secara serasi, menyeluruh, berkesinambungan, karena antara fungsi yang satu dengan lainnya saling mempengaruhi dan merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **D. Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Pendidikan Islam**

Prinsip atau kaidah manajemen yang ada relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits antara lain sebagai berikut (Mochtar Effendi, 1989: 34-70):

##### **1. Prinsip *Amar Ma'ruuf Nahi Munkar***

Setiap orang (muslim) wajib melakukan perbuatan yang *ma'ruuf* atau perbuatan baik, dan terpuji. Sesuatu yang *ma'ruuf* adalah sesuatu yang dikenal, sesuatu yang dinilai baik oleh masyarakat dan ajaran Islam. Secara filosofis, setiap muslim hanya mengenal perbuatan yang baik, yang bermanfaat, tidak mengenal perbuatan yang munkar atau yang harus dihindari. Jika yang *ma'ruuf* itu dikerjakan maka seseorang akan memperoleh pahala di akhirat, dan di dunia dijamin pekerjaan itu akan sukses. Umpamanya, perbuatan tolong menolong (*ta'aawun*) menegakkan keadilan di antara manusia, mempertinggi kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi dan lain-lain.

Adapun *nahi munkar* (mencegah perbuatan keji), harus ditolak, di jauhi, bahkan harus diberantas, seperti korupsi, pemborosan (*tabdzir*). Firman Allah:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali-Imran: 104).*

## 2. Prinsip Menegakkan Kebenaran

Ajaran Islam adalah ajaran Ilahi, untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Allah.

Kebenaran (*haq*) menurut ukuran dan norma Islam tersirat dalam firman Allah:

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

*Dan Katakanlah: "Yang benar Telah datang dan yang batil Telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap (Q.S. Al-Isro': 81).*

## 3. Prinsip Menegakkan Keadilan

Hukum syara' mewajibkan umat Islam menegakkan keadilan di manapun. Allah berfirman:



قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ

*Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan" (QS. Al-A'raf: 29).*

#### 4. Prinsip Menyampaikan Amanah kepada yang ahli

Kewajiban menyampaikan amanah kepada yang ahli

dinyatakan oleh Allah dalam ayat Al-Qur'an berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya (QS. An-Nisa': 58).*

Dari berbagai prinsip manajemen yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam adalah prinsip *amar ma'ruf nahi munkar*, prinsip menegakkan kebenaran, prinsip menegakkan keadilan, dan kewajiban menyampaikan amanah kepada yang ahli. Prinsip manajemen pendidikan Islam adalah suatu acuan yang mendasari proses dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan orang lain yang ada dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas di bawah kepemimpinan yang bijak sehingga dalam pembuatan keputusan akan rasional, logis, dan penuh rasa tanggung jawab.

## **E. Komponen-Komponen Manajemen Pendidikan Islam**

Hal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan Islam adalah komponen-komponen manajemen. Sedikitnya terdapat 7 (tujuh) komponen manajemen yang harus dikelola dengan baik dan benar, di antaranya yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan (personal sekolah/pegawai), kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, kerjasama sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan (E. Mulyasa, 2005: 39-53).

### **1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran**

Manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan bagian dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh kementerian pendidikan nasional pada tingkat pusat. Karena itu level sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran.

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum, baik kurikulum nasional maupun muatan lokal, yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan program manajemen pengajaran.

Manajemen pengajaran adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan di bidang pengajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pengajaran terlaksana secara efektif dan efisien.

Manajemen sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya, dan penilaian perubahan atau program pengajaran di sekolah. Ia harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, perubahan atau perbaikan program pengajaran di sekolah. Untuk kepentingan tersebut, sedikitnya ada empat langkah yang harus dilaksanakan, yaitu menilai kesesuaian program yang ada dengan tuntutan kebudayaan dan kebutuhan murid, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program.

Usaha untuk membangun aktivitas pengembangan kurikulum dan program pengajaran dalam manajemen berbasis sekolah (MBS), kepala sekolah sebagai pengelola program pengajaran bersama guru-guru harus menjabarkan isi kurikulum secara lebih rinci dan operasional ke dalam program tahunan, semesteran, dan bulanan. Adapun program mingguan atau program satuan pelajaran wajib dikembangkan guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Berikut dirinci beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

- a. Tujuan yang dikehendaki harus jelas, makin operasional tujuan makin mudah terlihat dan makin tepat program-program yang dikembangkan.
- b. Program itu harus sederhana dan fleksibel.

- c. Program-program yang disusun dan dikembangkan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Program yang dikembangkan harus menyeluruh dan harus jelas penyampaianannya.
- e. Harus ada koordinasi antara komponen pelaksana program di sekolah (E. Mulyasa, 2005: 40-42).

Adapun upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk merealisasi hal-hal di atas adalah pembagian tugas guru, penyusunan kalender pendidikan dan jadwal pelajaran, pembagian waktu yang digunakan, penetapan pelaksanaan evaluasi belajar, penetapan penilaian, penetapan norma kenaikan kelas, pencatatan kemajuan belajar peserta didik, serta peningkatan perbaikan mengajar serta pengisian waktu jam kosong.

## 2. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan atau manajemen personalia pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu fungsi personalia yang harus dilaksanakan pimpinan adalah menarik, mengembangkan, mengkaji dan memotivasi personil guru mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi standar perilaku, melaksanakan perkembangan karier tenaga kependidikan, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi.

Manajemen tenaga kependidikan (guru dan personil) mencakup: a) Perencanaan pegawai, b) Pengadaan pegawai, c)

Pembinaan dan pengembangan pegawai, d) Promosi dan mutasi, e) Pemberhentian pegawai, f) Kompensasi, dan g) Penilaian pegawai (E. Mulyasa, 2005: 42).

Perencanaan pegawai merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan pegawai, baik secara kuantitatif untuk sekarang dan masa yang akan datang. Pengadaan pegawai merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pegawai pada suatu lembaga, baik jumlah maupun kualitasnya. Untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dilakukan kegiatan *recruitmen*, yaitu usaha mencari dan mendapatkan calon-calon pegawai yang memenuhi syarat sebanyak mungkin, untuk kemudian dipilih calon terbaik dan tercapak.

Lembaga pendidikan senantiasa menginginkan agar personil-personilnya melaksanakan tugas secara optimal dan menyumbangkan segenap kemampuannya untuk kepentingan lembaganya, serta bekerja lebih baik dari hari ke hari. Sehubungan dengan itu, fungsi pembinaan dan pengembangan pegawai merupakan fungsi pengelolaan personil untuk memperbaiki, menjaga dan meningkatkan kinerja pegawai.

Setelah diperoleh dan ditentukan calon pegawai yang akan diterima, kegiatan selanjutnya adalah mengusahakan supaya calon pegawai tersebut menjadi anggota lembaga yang sah sehingga mempunyai hak dan kewajiban sebagai anggota lembaga. Setelah pengangkatan pegawai, kegiatan berikutnya adalah penempatan atau

penugasaan diusahakan adanya kongruensi yang tinggi antara tugas yang menjadi tanggung jawab pegawai dengan karakteristik pegawai.

Pemberhentian pegawai merupakan fungsi personalia yang menyebabkan terlepasnya pihak organisasi dan personil dari hak pegawai. Dalam kaitan tenaga kependidikan sekolah, khususnya pegawai negeri sipil, sebab-sebab pemberhentian pegawai dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis: a) Pemberhentian atas permohonan sendiri, b) Pemberhentian oleh dinas atau pemerintah, dan c) Pemberhentian sebab lain (E. Mulyasa, 2005: 44).

Usaha-usaha dalam pelaksanaan fungsi-fungsi yang dikemukakan di depan, diperlukan sistem penilaian pegawai secara obyektif dan akurat. Penilaian tenaga kependidikan ini difokuskan pada prestasi individu dan peran sertanya dalam kegiatan sekolah. Bagi sekolah, hasil penilaian prestasi kerja tenaga kependidikan sangat penting dalam pengambilan keputusan berbagai hal seperti identifikasi kebutuhan program sekolah, penerimaan, pemilihan, pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan, dan aspek lain dari keseluruhan proses efektif sumber daya manusia.

### 3. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.

Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik mulai proses pendidikan di sekolah.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta tercapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Berdasarkan tiga tugas utama tersebut E. Mulyasa (2005: 45) menjabarkan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola bidang kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut:

- a. Kehadiran murid di sekolah dan masalah-masalah yang berkaitan dengan itu.
- b. Penerimaan, orientasi, klasifikasi, dan penunjukan murid ke kelas dan program studi.
- c. Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar.
- d. Program supervisi bagi murid yang mempunyai kelainan, seperti pengajaran luar biasa.
- e. Pengendalian disiplin murid.
- f. Program bimbingan dan penyuluhan.
- g. Program kesehatan dan keamanan.
- h. Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional.

Penerimaan siswa baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan siswa baru (PSB). Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk

bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Setelah para siswa diterima lalu dilakukan pengelompokan dan orientasi sehingga secara fisik, mental, dan emosional siap untuk mengikuti pendidikan di sekolah.

Keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya. Kemajuan belajar siswa ini secara periodik harus dilaporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap, kepribadian, serta aspek sosial emosional di samping ketrampilan-ketrampilan yang lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembinaan disiplin melaksanakan kewajiban dan meninggalkan larangan murid, memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Untuk kepentingan tersebut diperlukan data yang lengkap tentang peserta didik. Untuk itu, di sekolah perlu dilakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kesiswaan, dalam bentuk



buku induk, buku laporan keadaan siswa, buku rapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya.

#### 4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS), yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu a) Pemerintah, baik dari pusat, daerah, maupun kedua-duanya, b) Orang tua atau peserta didik, dan c) Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat (E. Mulyasa, 2005: 48).

Biaya rutin adalah dana yang harus dikeluarkan dari tahun ke tahun seperti gaji pegawai (guru dan non guru), serta biaya operasional, biaya pemeliharaan gedung, fasilitas dan alat-alat pembangunan, misalnya biaya pembelian atau pengembangan tanah,

pembangunan gedung, perbaikan atau rehab gedung, penambahan furnitur, serta biaya lain untuk barang-barang yang tidak habis pakai.

Komponen utama manajemen keuangan meliputi: a) Prosedur anggaran, b) Prosedur akuntansi keuangan, c) Pembelajaran, pergudangan, dan prosedur pendistribusian, d) Prosedur investasi, dan e) Prosedur pemeriksaan. Kepala sekolah berfungsi sebagai manajer, berfungsi sebagai otorisator dan dilimpahi fungsi ordonator untuk memerintahkan pembayaran. Namun tidak dibenarkan melaksanakan fungsi bendaharawan karena kewajiban melaksanakan pengawasan ke dalam. Bendaharawan, di samping mempunyai fungsi-fungsi bendaharawan juga dilimpahi fungsi ordonator untuk menguji hak atas pembayaran (E. Mulyasa, 2005: 49).

#### 5. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus

sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan investasi, dan penghapusan serta penataan. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun bagi murid untuk berada di sekolah. Di samping itu juga dengan tersedianya alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh murid sebagai pelajar (E. Mulyasa, 2005: 49-50).

#### 6. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.

Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain: a) Memajukan kualitas pembelajaran, dan pertumbuhan anak, b) Memperkokoh serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, dan c) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Untuk merealisasi tujuan tersebut banyak cara dilakukan, antara lain dengan memberitahu masyarakat mengenai program-program sekolah, baik program yang telah dilaksanakan, maupun program yang akan dilaksanakan. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk:

- a. Saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat termasuk dunia kerja.
- b. Saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan arti pentingnya masing-masing.
- c. Kerjasama yang erat antara berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah (E. Mulyasa, 2005: 51).

Melalui hubungan yang harmonis tersebut diharapkan tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan sekolah yang produktif dan berkualitas.

## 7. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan dan keamanan sekolah. Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya di kelas melalui belajar mandiri, baik pada waktu-waktu kosong di sekolah maupun di rumah. Karena dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada masa sekarang ini menyebabkan guru tidak bisa lagi melayani kebutuhan-kebutuhan anak-anak akan informasi, dan guru-guru tidak bisa mengandalkan apa yang diperolehnya dibangku sekolah.

Sekolah sebagai satuan pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan proses pembelajaran tidak hanya bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap saja, tetapi harus menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik. Untuk kepentingan tersebut di sekolah dikembangkan program pendidikan jasmani dan kesehatan, menyediakan pelayanan kesehatan sekolah melalui usaha kesehatan sekolah (UKS), dan berusaha meningkatkan program pelayanan melalui kerja sama dengan unit-unit dinas kesehatan setempat. Di samping itu sekolah juga harus memberikan pelayanan keamanan kepada peserta didik dan para pegawai yang ada di sekolah agar

mereka dapat belajar dan melaksanakan tugas dengan nyaman dan tenang (E. Mulyasa, 2005: 52).

Dari berbagai komponen manajemen yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur manajemen pendidikan adalah kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan (personal sekolah/pegawai), kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, kerjasama sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan. Komponen tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Komponen manajemen ini harus dilaksanakan secara serasi, menyeluruh, berkesinambungan, karena antara komponen yang satu dengan lainnya saling mempengaruhi dan merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur-unsur manajemen pendidikan di atas juga lazim digunakan dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, unsur-unsur tersebut dapat dikembangkan dalam manajemen pendidikan Islam.

### **BAB III**

## **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH DASAR STANDAR NASIONAL MUHAMMADIYAH PARAKAN TEMANGGUNG**

### **A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Parakan Temanggung**

#### **1. Sejarah Berdiri Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung**

Di Pusat kota Kecamatan Parakan telah berdiri sebuah SD berstandar Nasional, yaitu SD Muhammadiyah yang saat ini terus berbenah diri menuju SD berstandar Internasional yang berkerjasama dengan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan berdiri pada tanggal 15 Juli tahun 2000, didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Parakan dengan tujuan untuk mengembangkan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Awal berdiri sekolah tersebut menempati gedung Aswaja di Desa Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung, dengan jumlah murid pada tahun pertama 55 orang. Kemudian untuk mengembangkan prestasinya, SD Muhammadiyah Parakan berpindah di gedung SMP Al-Iman Parakan Jl. Koasih No. 9. Dari sinilah SD Muhammadiyah Parakan mulai dikenal oleh masyarakat Parakan dan sekitarnya. Pada akhirnya SD Muhammadiyah Parakan mulai membangun gedung baru pada tahun

2004 yang berlokasi di Jl. Raya Kedu KM. 2 Kalisat Bulu Temanggung atau depan PKU Muhammadiyah Kalisat.

Hingga saat ini SD Muhammadiyah Parakan menempati areal tanah kurang lebih 8 ribu m persegi dengan 21 lokal dan jumlah siswa mencapai 615 siswa pada tahun ajaran 2008/2009, yang berasal dari 17 Kecamatan di wilayah Kabupaten Temanggung. SD Muhammadiyah Parakan bekerjasama dengan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta untuk mengusung program unggulannya. SD Muhammadiyah Parakan dengan NIS 421242622004 terus berbenah diri menuju Sekolah Dasar berstandar Internasional.

SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan ini dianggap sebagai lembaga pendidikan yang terus mengalami perkembangan dari segi kualitasnya. Hal ini bisa terlihat dari sarana dan prasarana penunjang yang semakin lengkap, serta meningkatnya prestasi akademik yang bagus dengan bukti banyak kejuaraan perlombaan dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Nasional, bahkan sampai tingkat Internasional pada tahun 2007 meraih juara satu dalam lomba olimpiade *science* serta makin banyak minat siswa yang mendaftar di SD Muhammadiyah Parakan. Sehubungan dengan itu, pengukuhan resmi dari pemerintah merupakan keniscayaan Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung telah mengukuhkan SD Muhammadiyah Parakan sebagai SD Berstandar Nasional pada tahun 2008 (Interview dengan Kepala Sekolah, tanggal 10 Agustus 2009).



Dalam kurun waktu 9 tahun, SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebanyak empat kali, yaitu yang pertama bapak Mujiyanto, yang kedua ibu Dwi Retno Nugraini, S.T, yang ketiga bapak Jafiru Abdas, dan yang keempat sampai sekarang adalah bapak Muchamad Binawan, S.S. (interview dengan Kepala Sekolah, 15 Agustus 2009).

## 2. Letak Geografis

Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung terletak di Jl. Raya Kedu KM. 2 Kalisat Bulu Temanggung 56253, tepatnya di Desa Campursari Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. SD ini didirikan di tanah wakaf milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah Parakan. Batas wilayah Desa Campursari, Bulu, Temanggung:

- a. Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Campursalam.
- b. Sebelah Timur: berbatasan dengan Desa Mojotenggah.
- c. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Desa Bulu.
- d. Sebelah Barat: berbatasan dengan Desa Jubuk.

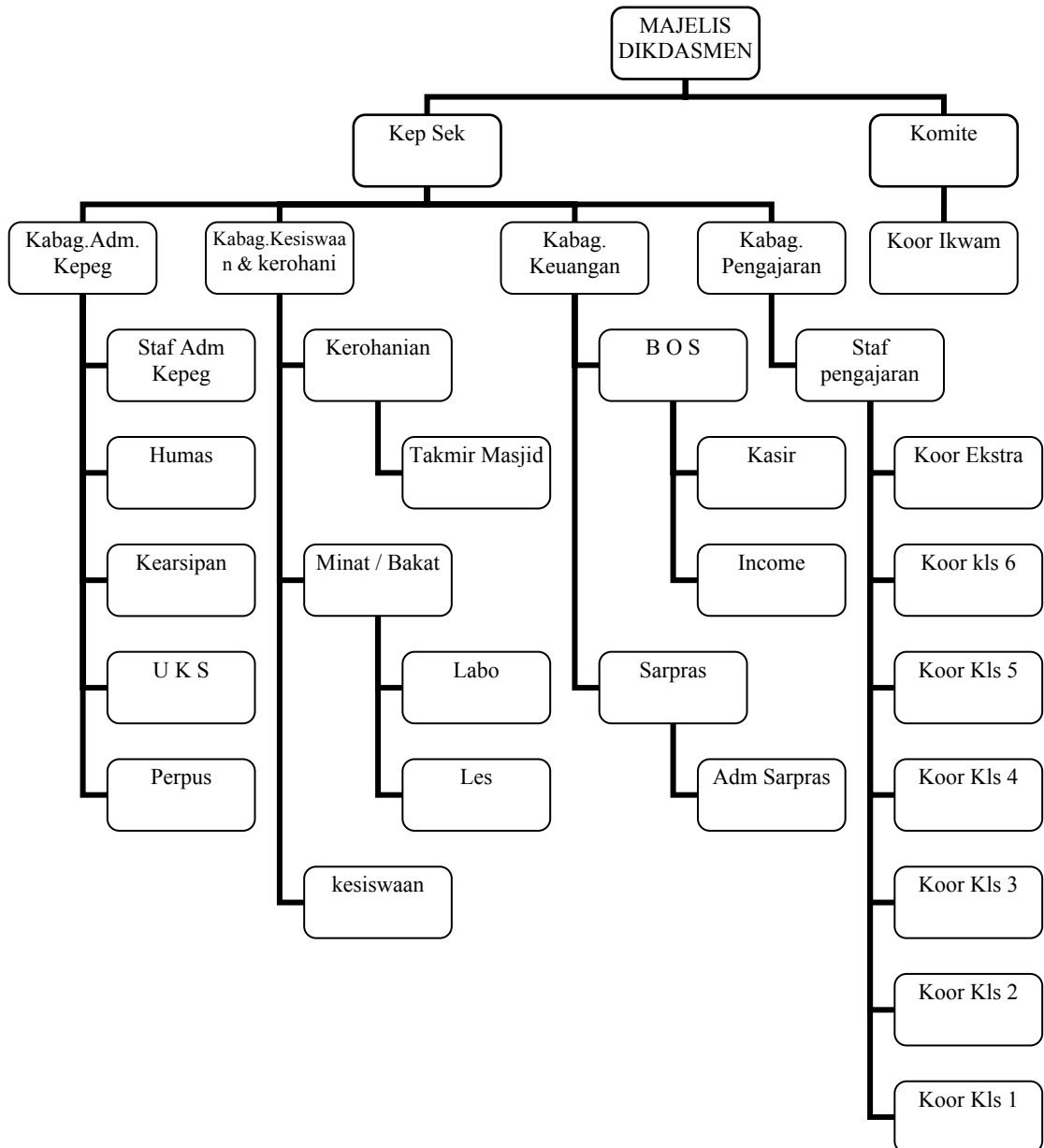
SD Muhammadiyah Parakan terletak di Jl. Raya Kedu-Parakan, sehingga transportasi menuju sekolah sangat mudah, dapat dijangkau dengan naik bus atau angkutan umum dari arah Kedu maupun Parakan karena merupakan jalan poros Provinsi. Adapun batas lingkungan SD Muhammadiyah Parakan yaitu, batas bagian depan

berbatasan dengan rumah/toko (ruko) dan gedung rumah sakit PKU Muhammadiyah, batas sebelah kiri merupakan perumahan penduduk, batas sebelah kanan dan belakang merupakan lahan pertanian persawahan yang kemungkinan dapat dijadikan perluasan lokasi SD Muhammadiyah Parakan (Observasi, 15 Agustus 2009).

### 3. Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dikutip pada tanggal 15 September 2009 tentang susunan struktur organisasi SD Muhammadiyah Parakan, dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Struktur Organisasi Sekolah Dasar Standar Nasional  
Muhammadiyah Parakan Temanggung  
Tahun 2008/2009



Tabel I  
Struktur Personalia Organisasi Sekolah Dasar Muhammadiyah  
Parakan Temanggung Tahun Pelajaran 2008/2009

N0	Nama	Jabatan
1	Muchamad Binawan, S.S.	Kepala Sekolah
2.	Tri Setyaningsih, S.Sos.	Kabag. Administrasi Kepegawaian
3	Suhartatik, S.T.	Staf Administrasi Kepegawaian
4	Irawati	Perpustakaan
5	Hendro Kusmanto	Perpustakaan
6	Anjas Parwati, S.TP.	U K S
7	Aswin Widhiyuwono, S.Pd.I.	Humas
8	Faricha Nahari	Kearsipan
9	Mukhlas Aziz, S.Ag.	Kabag. Kesiswaan & Kerohanian
10	Wahyu Rudiawan, S.E.I.	Kesiswaan
11	Ari Setiani, S.Pd.	Minat/Bakat
12	Anggun Rina S, S.T.	Labo
13	Sigit Indra Sukmawati, S.Pd.	Les
14	Mujinah, S.Pd.I.	Kerohanian
15	Mahsun, S.H.I.	Takmir Masjid
15	Sri Widarti, S.P.	Kabag. Keuangan
16	Sunarwan	Sarana dan Prasarana
17	Fita Lusia Triani, S.E.	Administrasi Sarana dan prasarana
18	Fauzan	Koordinator
19	Atik Budiyati, S.Pd.	Bos
20	Sri Murwati	Income
21	Faricha Nahari	Kasir
22	Fatimah, S.Pd.	Kabag. pengajaran
23	Hanik Istiqomah R, S.IP.	Sraf Pengajaran
24	Khusnun Ni'amah, S.Pd.	Koordinasi Ekstra
25	Hanik Istiqomah R, S.IP.	Koordinasi Kls 6
26	Anggun Rina S, S.T.	Koordinasi Kls 5
27	Tri Setyaningsih, S.Sos.	Koordinasi Kls 4
28	Anjas Parwati, S.TP.	Koordinasi Kls 3
29	Sri Lestari, S.Hum.	Koordinasi Kls 2
30	Suhartatik, S.T.	Koordinasi Kls 1
31	Nur Faidah, S.H.I.	Koordinasi Ikwam

(Dokumentasi, 20 Agustus 2009)

## 4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

## a. Keadaan guru

Keadaan guru di SD Muhammadiyah Parakan dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel II  
Keadaan Guru SD Standar Nasional Muhammadiyah  
Parakan Tahun 2008/2009

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Teralhir	Lama Mengajar
1	Muchammad Binawan, S.S.	L	Kep. Sek.	S1-1997	6 tahun
2	Tri Setyaningsih, S.Sos.	P	Guru tetap	S1-1999	9 tahun
3	Mukhlas Azaz, S.Ag.	L	Guru tetap	S1-2000	8 tahun
4	Ari Setyani, S.Pd.	P	Guru tetap	S1-2000	7 tahun
5	Hanik Istiqomah R.S.IP.	P	Guru tetap	S1-2002	7 tahun
6	Sri widarti, S.P.	p	Guru tetap	S1-2003	6 tahun
7	Fatimah, S.Pd.	P	Guru tetap	S1-2003	6 tahun
8	Sri Hermawan H, S.Pd.	L	Guru tetap	S1-2004	5 tahun
9	Sri Lestari, S.Hum.	P	Guru tetap	S1-2004	5 tahun
10	Atik Budiyati, S.Pd.	P	Guru tetap	S1-2004	4 tahun
11	Nur Faidah, S.H.I.	P	Guru tetap	S1-2004	4 tahun
12	Mujinah, S.Pd.I.	P	Guru tetap	S1-2005	4 tahun
13	Wahyu Rudiawan, S.E.I.	L	Guru tetap	S1-2005	4 tahun
14	Mahsun, S.HI.	L	Guru tetap	S1-2004	4 tahun
15	Indah Hukamirah. S.Pd.	P	Guru tetap	S1-1995	3 tahun
16	Vera Kurniani D, S.E.	P	Guru tetap	S1-2005	3 tahun
17	Heri Karyanti, S.Pd.	P	Guru tetap	S1-2005	3 tahun
18	Anjas Parwati,S.TP.	P	Guru tetap	S1-2000	3 tahun
19	Aswin W, S.Pd.I.	L	Guru tetap	S1-2006	2 tahun
20	Anggun Rina, S.T.	P	Guru tetap	S1-2007	2 tahun
21	Suhartatik, S.T.	P	Guru tetap	S1-2006	2 tahun
22	Sigit Indra S, S.Pd.	P	Guru tetap	S1-2006	1 tahun
23	Fita lusia Triani, S.E.	P	Guru tetap	S1-2002	1 tahun
24	Khusnun Ni'aman, S.Pd.	P	Guru tetap	S1-2008	1 tahun

(Dokumentasi, 20 Agustus 2009)

Data tabel di atas ditinjau dari jenis kelaminnya menunjukkan bahwa jumlah guru laki-laki berjumlah enam orang, sedang jumlah

guru perempuan berjumlah delapan belas orang. Jadi jumlah keseluruhannya ada dua puluh empat orang. Sedangkan ditinjau dari masa kerja atau lama mengajar, yaitu yang mengajar baru satu tahun berjumlah tiga orang, yang mengajar dua tahun berjumlah tiga orang, yang mengajar tiga tahun berjumlah empat orang, yang mengajar empat tahun berjumlah lima orang, yang mengajar lima tahun berjumlah dua orang, yang mengajar enam tahun berjumlah tiga orang, yang mengajar tujuh tahun berjumlah dua orang, yang mengajar delapan tahun berjumlah satu orang, dan yang mengajar sembilan tahun berjumlah satu orang.

b. Keadaan Karyawan

Keadaan karyawan pada tahun 2008/2009 adalah sebagai berikut:

Tabel III  
Keadaan Karyawan SD Muhammadiyah Parakan  
Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Lama bekerja
1	Fauzan	L	Sopir	PGA	9 tahun
2	Hendro Kusmanto	L	Sopir	SMA	8 tahun
3	Andi Winarno	L	Sopir	SMA	1 tahun
4	Subandi	L	Penjaga	SMP	7 tahun
5	Farid Zaenal F	L	Penjaga	SMP	2 tahun
6	Humam Ansori	L	Penjaga	S.1	5 tahun
7	Khamim	L	Penjaga malam	SMA	7 tahun
8	Sri Murwati	P	TU	SMA	2 tahun
9	Faricha Nahari	P	TU	SMA	5 tahun
10	Irawati	P	Perpus	SMA	2 tahun

(Dokumentasi, 20 Agustus 2009)

Data tabel di atas ditinjau dari jenis kelaminnya menunjukkan bahwa jumlah karyawan laki-laki berjumlah tujuh orang, sedang jumlah karyawan perempuan berjumlah tiga orang. Jadi jumlah keseluruhannya ada sepuluh karyawan. Sedangkan ditinjau dari lama bekerja, yaitu yang bekerja 10 tahun berjumlah 1 orang, yang bekerja 9 tahun berjumlah 1 orang, yang bekerja 8 tahun berjumlah 1 orang, yang bekerja 7 tahun berjumlah 1 orang, yang bekerja 5 tahun berjumlah 2 orang, yang bekerja 2 tahun berjumlah 3 orang, dan yang bekerja 1 tahun berjumlah 1 orang.

c. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2008/2009 seluruhnya berjumlah 615 anak. Adapun jumlah siswa di masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel IV  
Data Jumlah Siswa SD Standar Nasional Muhammadiyah  
Parakan Tahun Ajaran 2008/2009

No	Kelas	Pararel	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	I	4	63	57	120
2	II	4	55	56	111
3	III	4	65	51	116
4	IV	3	52	44	96
5	V	3	49	48	97
6	VI	3	39	36	75
Jumlah Siswa Keseluruhan					615

(Dokumentasi, 25 Agustus 2009)

Data di atas menunjukkan dari kelas I sampai kelas VI dengan jumlah kelas ada 21, jumlah siswa keseluruhan berjumlah 323, sedangkan jumlah siswi 292. Jadi jumlah siswa keseluruhan adalah 615.

## **B. Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung**

### 1. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Parakan Temanggung

#### a. Visi

SD Muhammadiyah Parakan dalam menjalankan proses pendidikan mempunyai visi sebagai berikut: “Dengan Sadar Menjadi Sekolah Unggulan” (Dokumentasi, 20 Agustus 2009).

#### b. Misi

SD Muhammadiyah Parakan dalam menjalankan proses pendidikan mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk lingkungan pendidikan di sekolah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga berkembang optimal.
- 3) Memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik guna pembentukan insan pemecah masalah.



- 4) Mengembangkan kemampuan dan mengaktualisasikan potensi sesuai talenta dan minat siswa dalam semua bidang akademik dan non akademik.
- 5) Melaksanakan pembinaan siswa secara intensif dalam segala bidang akademik dan non akademik (Dokumentasi, 20 Agustus 2009).

c. Tujuan

Tujuan didirikannya Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung adalah untuk mengembangkan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan (Dokumentasi, 20 Agustus 2009).

2. Aktivitas Keagamaan

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 Agustus 2009 tentang aktivitas keagamaan di SD Muhammadiyah Parakan ditemukan beberapa aktivitas berikut:

a. Program harian, meliputi :

- 1) Tadarus atau mengaji Al-Qur'an sebelum mulai proses belajar mengajar dengan metode Qiroati sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
- 2) Sholat dzuhur berjamaah di masjid dilanjutkan dengan kultum dari imam (guru) secara bergilir sesuai dengan jadwal.

- 3) Mengaji Al-Qur'an sehabis jam pelajaran terakhir sebelum pulang sekolah.
  - 4) Guru mengaji Al-Qur'an sesuai dengan jadwal, setiap hari jam 11.30 dengan metode prifat dengan guru Qiroati.
  - 5) Siswa diwajibkan mengucapkan salam setiap bertemu dengan guru dan teman atau masuk ruangan.
- b. Program mingguan, meliputi:
- 1) Shalat dhuha di masjid bergilir sesuai jadwal kelas yang telah ditentukan, diteruskan dengan hafalan do'a dan surat pendek.
  - 2) Shalat Jum'at untuk anak laki-laki di masjid dan tadarus Al-Qur'an di kelas untuk anak perempuan, dilanjutkan sholat dhuhur bersama ibu guru.
  - 3) Diwajibkan setiap siswa untuk mengisi kotak infaq yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Adapun hasil pengumpulan infaq untuk santunan siswa yang sakit, takziah dan membantu siswa yang sangat membutuhkan.
  - 4) Kegiatan rapat khusus guru setiap hari Jum'at yang diawali dengan tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu.
- c. Program bulanan, yaitu pengajian dan pembinaan bulanan yang diikuti seluruh guru, karyawan, dan kepala sekolah sebagai koordinatornya.
- d. Program tahunan, meliputi:

- 1) *Malam bina taqwa* yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan khusus kelas lima.
- 2) Penyembelihan hewan kurban pada bulan Dzulhijah.
- 3) Bakti sosial dengan membagikan sembilan bahan makanan pokok (sembako) kepada keluarga miskin.
- 4) Pembagian zakat fitrah setiap akhir bulan Ramadhan.
- 5) Lomba keagamaan, seperti lomba murotal, adzan, sholat, hafalan surat dan do'a, pidato dan cerdas cermat agama (Observasi, 20 Agustus 2009).

### 3. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah mengelola kurikulum pengajaran bersama kepala bagian kurikulum untuk tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2009 dengan Muchamad Binawan, S.S. dan Fatimah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Kabag. Kurikulum diperoleh data kurikulum yang dipakai adalah kurikulum umum yang merujuk pada kurikulum Diknas dan kurikulum khusus yang merujuk pada kurikulum Majelis Dikdasmen Muhammadiyah.

Pembagian tugas guru mengajar diusahakan untuk disesuaikan dengan latar belakang ilmu yang ditekuni, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V  
Data Guru Pengampu Bidang Studi SD Muhammadiyah  
Parakan Temanggung Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Guru	L/P	Bidang Studi	Asal Fakultas
1	Muchammad B, S.S.	L	B. Inggris	Sastra Inggris
2	Tri S, S.Sos.	P	B. Indonesia dan B. Jawa	Administrasi Negara dan DII.PG.SD
3	Mukhlas A, S.Ag.	L	PAI dan IPS	Tarbiyah dan DII.PG.SD
4	Ari Setyani, S.Pd.	P	B. Indonesia dan IPS	Pendidikan Ekonomi
5	Hanik I R.S.IP.	P	B. Indonesia dan IPS	Sospol, Akta IV dan DII.PG.SD
6	Sri widarti, S.P.	P	IPA dan KM	Pertanian
7	Fatimah, S.Pd.	P	MTK dan B. Inggris	Teknologi Pendidikan
8	Sri H H, S.Pd.	L	PAI dan SBK	BK
9	Sri Lestari, S.Hum.	P	PKS dan B. Arab	Sejarah Peradaban Islam
10	Atik Budiwati, S.Pd.	P	PAI dan Penjas	PPKN
11	Nur Faidah, S.H.I.	P	PAI, B. Arab dan PKS	Syariah dan Akta IV
12	Mujinah, S.Pd.I.	P	Macapat dan B. Jawa	Pendidikan B.Arab
13	Wahyu R, S.E.I.	L	B. Inggris dan B. Indonesia	Ekonomi Islam dan Akta IV
14	Mahsun, S.HI.	L	PKN dan SBK	Syariah dan Akta IV
15	Indah H, S.Pd.	P	MTK dan IPA	Pendidikan Seni Tari
16	Vera K D, S.E.	P	Penjas dan SBK	Ekonomi akuntansi dan Akta IV
17	Heri K, S.Pd.	P	MTK dan IPA	Sosiologi
18	Anjas P, S.TP.	P	Penjas dan SBK	Teknologi Pertanian dan Akta IV
19	Aswin W, S.Pd.I.	L	MTK dan IPA	B.Inggris
20	Anggun Rina, S.T.	P	MTK dan IPA	Teknik Kimia
21	Suhartatik, S.T.	P	MTK dan IPA	Teknik Lingkungan
22	Sigit Indra S, S.Pd.	P	IPA dan SBK	Biologi
23	Fita lusia T, S.E.	P	MTK	Ekonomi Pembangunan dan akta IV
24	Khusnun N, S.Pd.I.	P	B. Jawa dan SBK	Tarbiyah

(Dokumentasi, 15 Desember 2009).

Proses belajar mengajar di SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan berlangsung selama enam jam pelajaran atau dimulai pukul 07.00-13.00 WIB. Khusus hari Jum'at, proses belajar mengajar berlangsung selama kurang lebih empat jam pelajaran atau dimulai pukul 07.00-11.15 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai setelah kegiatan belajar mengajar, dan berakhir pada pukul 15.00 setiap hari kecuali Jum'at dan Sabtu (Interview dengan Fatimah, S.Pd. pada tanggal 25 Agustus 2009).

Adapun struktur pengembangan kurikulum dan alokasi waktu mata pelajaran pada setiap kelas di SD Muhammadiyah Parakan adalah sebagai berikut:

Tabel VI  
Struktur Pengembangan Kurikulum SD Muhammadiyah Parakan  
Tahun Pelajaran 2008/2009

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. 1. Pendidikan Agama Islam	4	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5	5
4. Matematika	5	5	5	5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
7. Seni Budaya dan Kesenian	2	2	2	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani	2	2	2	4	4	4
9. Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2
10. Kemuhammadiyah	-	-	1	1	1	1
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2. Pendalaman Kitab Suci	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
4. Macapat	-	-	-	1	1	1

C. Pengembangan Diri						
1. Ekstra. Pendalaman Kitab Suci	2	-	-	-	-	-
2. Ekstra. Bahasa Inggris	-	1	-	-	-	-
3. Tapak Suci	-	2	2	2	2	-
4. Hizbul Wathan	-	-	-	1	1	-
5. Komputer	-	-	-	1	1	1
Jumlah	32	32	32	44	44	41

(Dokumentasi, 15 Desember 2009).

Keterangan :

Tabel pengembangan kurikulum dikutip dari dokumentasi tahun 2008/2009. Di samping kegiatan ekstra kurikuler di atas, juga terdapat kegiatan ekstra kurikuler yang lain seperti: Sempoa dan Les renang.

Sistem pembelajaran yang diterapkan adalah:

- a. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran di sekolah ini dilakukan dengan mengaji, mengerjakan soal, dan mendengarkan *tausiyah* dari guru.
- b. Model pembelajaran yang diterapkan adalah dengan memberikan peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk menerapkan "*Student Active Learning*" yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Dengan model pembelajaran yang seperti ini diupayakan pada penguasaan dan pengasahan kemampuan peserta didik.
- c. Untuk menghindari kejenuhan, di sekolah ini menerapkan metode pembelajaran yang berprinsip pada belajar efektif dengan suasana yang menyenangkan (*fun*) dan siswa aktif.

- d. Sebagai upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka sekolah mengusahakan ukuran kelas yang ideal, yaitu satu kelas diisi 30 anak. Dan dalam pelajaran tertentu, seperti matematika yang membutuhkan intensitas perhatian guru, anak-anak dibagi dalam kelompok kecil (perkelompok kurang lebih 5 anak) yang diasuh oleh satu orang guru dalam setiap kelompok (Observasi, 25 Agustus 2009).

#### 4. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan atau manajemen personalia pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi menyenangkan. Sehubungan dengan itu, fungsi personalia yang harus dilakukan pimpinan adalah menarik, mengembangkan, menggaji dan memotivasi personil guna mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier tenaga kependidikan, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi. SD Muhammadiyah Parakan dalam perekrutan tenaga kependidikan memakai beberapa syarat dan juga tes. Adapun syarat sebagai tenaga pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal S1 semua jurusan.

- b. Memiliki kompetensi kepribadian, sosial, professional, dan pedagogik.
- c. Beragama Islam, dan mampu baca tulis Al-Qur'an.
- d. Magang mengajar di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta selama satu bulan.
- e. Lolos tes tulis, tes *performance* (yang meliputi *micro teaching* dan pendampingan kelas), tes lisan serta wawancara (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 25 Agustus 2009).

Sistem perekrutan yang seperti ini dimaksudkan agar diperoleh tenaga pendidik yang benar-benar mampu di bidangnya. Di sisi lain SD Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan Islam sangat mengutamakan penguasaan dan pengamalan agama bagi tenaga pengajar. Usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka pembinaan profesi tenaga kependidikan adalah dengan pemetaan dan pembinaan sesuai kebutuhan serta mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan seperti studi banding, studi kasus, supervisi, berbagai workshop, serta penugasan.

Berkaitan dengan syarat professional dan pedagogik sebagian guru SD Muhammadiyah Parakan sebagian besar bertolak belakang dengan latar belakang pendidikan. Hal tersebut biasa diatasi dengan cara pengelompokan mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan, contoh S1 sosial akan mengajar pelajaran BI, IPS, SBK. S1 eksakta akan mengajar Matematika, IPA. S1 agama akan mengajar PAI, PKS, B.Arab.



Perbedaan latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu tidak mempengaruhi keprofesionalan dalam KBM.

Adapun untuk peningkatan kesejahteraan atau honorarium yang dipakai adalah menggunakan jenjang kepegawaian yang berpatokan lamanya bekerja dengan syarat memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada masing-masing jenjangnya. Besarnya honor yang diterima adalah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen dan manajemen personalia, di samping disesuaikan pula dengan anggaran yang tersedia.

Guru baru wajib melalui masa percobaan mengajar selama tiga bulan pertama, manakala dari hasil masa percobaan menunjukkan hasil yang baik maka kemudian diangkat menjadi guru kontrak selama dua tahun. Setelah dua tahun pertama apabila menunjukkan hasil yang baik juga kemudian tahun ketiga dan seterusnya bisa diangkat menjadi guru tetap atau boleh jadi guru tidak tetap sesuai kebijakan Kepala Sekolah dan Majelis Dikdasmen. (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 25 Agustus 2009).

##### 5. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta tercapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan

sedikitnya memiliki tiga tugas utama, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Berdasarkan wawancara dengan Muchamad Binawan, S.S selaku Kepala Sekolah dan Mukhlas Aziz selaku kabag. Kesiswaan pada tanggal 25 Agustus 2009 diperoleh data sebagai berikut:

a. Penerimaan siswa baru (PSB)

Kepala Sekolah membentuk kepanitiaan yang khusus bertanggung jawab terhadap PSB, serta menunjuk seorang untuk menjadi ketua panitia PSB. Adapun dalam sosialisasi PSB dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan sistem *gethok tular* (memberikan informasi secara berantai) dari semua warga sekolah sendiri, penyebaran brosur, sosialisasi lewat radio, pemasangan spanduk, presentasi langsung ke TK, mengikuti berbagai lomba, serta melalui pameran pendidikan.

b. Kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan pembinaan disiplin

Dalam hal ini sekolah mempunyai bagian khusus, yakni BK (Bimbingan Konseling). BK bertugas untuk membimbing siswa agar potensi mereka bisa berkembang secara seimbang. Selain itu BK juga berperan dalam proses belajar mengajar dengan melakukan pemetaan terhadap siswa, menganalisa anak yang berkesulitan belajar, kemudian melakukan pendampingan secara berkala.

## 6. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS), yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

SD Muhammadiyah Parakan telah merencanakan sedemikian rupa dalam hal keuangan, mengingat bahwa sekolah ini adalah sekolah swasta maka masalah keuangan adalah hal yang sangat vital. Tugas dari manajemen keuangan dan pembiayaan yang ada di SD Muhammadiyah Parakan dibagi menjadi tiga fase, yaitu:

- a. Perencanaan keuangan, tugas dari perencanaan keuangan adalah mengkoordinasi semua sumber daya keuangan yang ada. Secara garis besar sumber keuangan SD Muhammadiyah Parakan terbagi atas dua sumber, yakni: Sumber utama: Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Parakan dan orang tua siswa. Sumber lain-lain: Pemerintah (BOS, BOS Buku, DOP), donatur warga Muhammadiyah, hasil layanan antar jemput, catering, dan seragam.

Pembayaran infaq wajib bulanan (SPP) di SD Muhammadiyah Parakan setiap siswa berbeda-beda. Untuk kelas 1 atau siswa baru sebesar Rp.60.000,-, kelas 2 sampai 4 sebesar Rp.50.000,-, kelas 5 dan 6 Rp.46.000,-. Akan tetapi infaq wajib bulanan tersebut dapat dikurangi bagi siswa bersaudara yang bersekolah di SD Muhammadiyah Parakan.

- b. Implementasi keuangan, tugasnya adalah pelaksanaan anggaran keuangan berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan Biaya Sekolah (RAPBS) yang telah disetujui oleh pihak PCM Parakan untuk keperluan-keperluan sekolah seperti penggajian pegawai, pengadaan sarana sekolah dan lain-lain.
- c. Evaluasi keuangan, tugasnya adalah membukukan semua yang berkaitan dengan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran yang nantinya akan dilaporkan kepada PCM atau orang tua siswa. Bagian keuangan ini selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah yang berfungsi sebagai manajer di SD Muhammadiyah Parakan. Dengan demikian, Kepala Sekolah bisa sekaligus melakukan kontrol dengan bagian ini (Wawancara dengan Sriwidarti, 5 September 2009).

#### 7. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur perencanaan pengadaan sarana dan prasarana serta perawatan atau penyimpanan inventarisasi pendidikan agar dapat memberikan kontribusi

secara optimal dan berarti bagi jalannya proses pendidikan. Untuk memanej sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah Parakan dilakukan oleh Kepala Bagian Sarana dan Prasarana. Adapun tugas sarana dan prasarana dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana

Pada awal tahun ajaran baru Kepala Bagian Sarana dan Prasarana membuat perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk satu tahun ke depan. Dalam perencanaan tersebut kemudian dikaji, sarana dan prasarana apa saja yang dipandang paling mendesak atau sangat diperlukan. Hasil akhir dari perencanaan pengadaan sarana dan prasarana kemudian diajukan kepada bendahara sekolah. Bendahara sekolah mengucurkan dana sarana dan prasarana sekolah dengan mendahulukan barang yang sangat mendesak atau segera dibutuhkan.

b. Perawatan atau penyimpanan inventarisasi

Kepala Bagian Sarana dan Prasarana menjalankan tugasnya melakukan perawatan terhadap inventaris. Keberadaan inventaris selalu dalam pengawasan bagian sarana dan prasarana, manakala terjadi kerusakan maka segera mungkin untuk dilakukan pembenahan. Untuk menjaga ketertiban inventaris, bagian sarana dan prasarana membukukan serta memberi label nomor inventaris, sekaligus untuk mempermudah dalam pengecekan. Keamanan dan keawetan inventaris, bagian ini bertugas menyimpan di tempat

khusus, seperti peralatan olah raga dan peralatan pramuka. Dalam pengecekan inventaris secara masal, dilakukan oleh bagian sarana dan prasarana setiap satu semester sekali (Wawancara dengan Sunarwan, 25 Agustus 2009).

#### 8. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Data yang diperoleh di lapangan berdasarkan wawancara dengan Aswin (Humas SD Muhammadiyah Parakan) tanggal 25 September 2009, menunjukkan bahwa dalam perencanaan pengembangan sekolah orang tua siswa dilibatkan secara langsung dalam pembangunan sekolah. Juga dalam hal pengambilan kebijakan, orang tua siswa ikut berpartisipasi dalam bentuk menyalurkan ide dan gagasannya, yakni melalui komite sekolah dan Ikwan atau ikatan wali murid. Selain melalui komite sekolah juga bisa melalui wali kelas, guru, atau secara langsung ke Kepala Sekolah. Sekolah juga mengadakan studi banding ke sekolah lain dengan tujuan membuka cakrawala berpikir baru untuk pengembangan dan kemajuan SD Muhammadiyah Parakan sendiri. Di antaranya studi banding di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

## 9. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi perpustakaan, kesehatan dan keamanan sekolah.

### a. Perpustakaan

Minat baca harus ditanamkan pada anak sejak dini. Untuk itu sekolah menyediakan perpustakaan. Dalam perpustakaan terdapat 1500 lebih judul buku dengan rasio 1:2,5 yang terklasifikasi dalam jenis fiksi dan non fiksi, ensiklopedi, sejarah, dan sains. Selain itu, untuk lebih mempermudah kegiatan belajar mengajar maka di setiap kelas juga dilengkapi dengan perpustakaan kelas (Observasi, 25 September 2009).

### b. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

SD Muhammadiyah Parakan memiliki satu ruang khusus yang digunakan untuk UKS. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, semua guru dibekali ketrampilan untuk menangani usaha pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan atas siswa. Juga pihak sekolah tidak membiarkan semua jenis makanan kecil masuk ke sekolah kecuali yang benar-benar terjamin kebersihan dan kesehatannya (Observasi, 25 September 2009).

### c. Keamanan sekolah

Wujud usaha yang diberikan sekolah untuk menjamin keamanan sekolah adalah dengan mengangkat tenaga keamanan. Adapun saat ini SD Muhammadiyah Parakan memiliki empat orang

tenaga penjaga dan keamanan sekolah (Wawancara, dengan Muchamad Binawan, S.S dan Hamim selaku Kepala Sekolah serta petugas keamanan, 25 September 2009).

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan**

Di antara faktor pendukung manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan antara lain:

1. Fasilitas sekolah, meliputi:
  - a. Letak sekolah yang strategis
  - b. Gedung milik sendiri
2. Tenaga pendidik, meliputi:
  - a. Semua guru berpendidikan S.1.
  - b. Semua guru datang lebih awal di sekolah dari pada siswa sehingga siswa datang langsung terlayani.
3. Kegiatan pembelajaran, meliputi:
  - a. Penambahan jumlah jam Mata Pelajaran agama.
  - b. Adanya kegiatan mengaji Al-Qur'an di pagi hari sebelum Mata Pelajaran dimulai dan setelah jam terakhir sebelum pulang.
  - c. Semua siswa, setiap datang dan pulang sekolah berjabat tangan kepada guru sehingga tumbuh dalam diri anak sifat *ta'dzim* terhadap guru.



- d. Guru prihatin khusus baca tulis Al-Qur'an yang berpengalaman dengan metode Qiroati.
4. Kelembagaan, meliputi:
    - a. Di bawah naungan lembaga Muhammadiyah.
    - b. Dukungan positif dari wali murid berkenaan dengan program sekolah.
    - c. Persamaan persepsi pada pihak guru tentang visi, misi dan tujuan sekolah.
    - d. Acuan pendidikan sekolah yang jelas mengacu dari SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 25 September 2009).

Adapun faktor penghambat dari manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan antara lain:

- a. Fasilitas tempat ibadah atau masjid yang masih mengindikasikan di RS PKU Muhammadiyah.
- b. Jumlah jam mengajar sangat padat.
- c. Kurangnya pembinaan dan pengawasan dari pihak Majelis Dikdasmen kepada pihak sekolah.
- d. Masih adanya beberapa wali murid yang kurang memperhatikan putra/putrinya dalam belajar sehingga hasilnya kurang maksimal (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 25 September 2009).

**BAB IV**

**ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI**

**SEKOLAH DASAR STANDAR NASIONAL MUHAMMADIYAH**

**PARAKAN TEMANGGUNG TAHUN 2008/2009**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab III maka pada bab IV ini akan dilakukan analisis data. Dapat dilihat ada beberapa hal yang perlu dianalisis, yakni mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan manajemen pendidikan Islam. Analisis ini didasarkan pada teori yang diuraikan pada bab II.

**A. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung**

SD Muhammadiyah Parakan adalah salah satu lembaga pendidikan yang beraskan Islam. Sekolah ini menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam menjalankan kegiatan manajerial sekolahnya. SD Muhammadiyah Parakan bisa dikatakan sudah memadai dalam kaitannya dengan pola manajemen pendidikan Islamnya. Walaupun begitu, masih diperlukan usaha yang keras untuk lebih meningkatkan manajemen pendidikan Islam.

## 1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Kurikulum merupakan perwujudan kegiatan belajar mengajar secara umum. Dalam aplikasinya, kurikulum yang diterapkan di SD Muhammadiyah Parakan sudah melalui perencanaan yang matang. Sebelum sekolah ini diresmikan, tim pendiri dan tim penasehat telah menyiapkan kurikulum yang akan diterapkan di sekolah ini, di antaranya dengan melakukan studi atau anjagsana ke SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta dalam rangka untuk mempelajari kurikulum yang sekiranya diperlukan untuk diadopsi nantinya. Setelah melakukan studi di sekolah tersebut, maka sekolah ini mengembangkan bidang kurikulum dan bidang pengajaran. Dalam aplikasi pengelolaannya, maka dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

- a. Kurikulum SD Muhammadiyah Parakan memakai sistem kurikulum umum yang merujuk pada kurikulum Diknas dan kurikulum khusus yang merujuk pada kurikulum Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, sehingga nuansa keislamannya sangat lekat.
- b. SD Muhammadiyah Parakan bekerjasama dengan SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta untuk mengukung program unggulannya.

Walaupun sekolah ini kegiatan belajar mengajar sangat banyak, namun tidak membosankan karena model pembelajaran yang diterapkan adalah dengan memberikan peluang seluas-luasnya kepada

siswa untuk menerapkan *Student Active Learning* yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Dengan model pembelajaran yang seperti itu diupayakan pada penguasaan dan pengasahan kemampuan peserta didik. Kepala Bidang kurikulum selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai manajer, dan Kepala Sekolah selalu melakukan kontrol agar tetap terkendali dan tetap berjalan pada tujuan kurikulum yang sebenarnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum dan program pengajaran yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum dari manajemen kurikulum dan program pengajaran yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 27 bahwa manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan bagian dari manajemen berbasis sekolah (MBS). Manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh departemen pendidikan nasional pada tingkat pusat. Karena itu level sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran sebagaimana diungkap oleh E. Mulyasa (2005: 39-53).

## 2. Manajemen Tenaga Kependidikan

Berdasarkan pola manajemen pendidikan Islam pada bagian manajemen tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung yang telah penulis paparkan pada bab III, maka penulis dapat mengemukakan bahwa dalam pembagian tugas guru mengajar masih ada beberapa guru yang belum sesuai dengan latar belakang ilmu yang ditekuni.

Manajemen tenaga kependidikan atau personalia sangat menentukan kualitas tenaga kependidikan yang ada di SD Muhammadiyah Parakan, karena bagian inilah yang melakukan seleksi perekrutan tenaga kependidikan, karyawan dan tata usaha. Sekolah menerapkan perencanaan kerja yang menjadi tanggungjawab bidang tenaga kependidikan atau personalia yang meliputi perekrutan tenaga kependidikan dengan segala ketentuan dan persyaratan, di antara syarat-syarat dalam perekrutan tenaga pendidikan adalah:

- a. Pendidikan minimal S1 semua jurusan.
- b. Memiliki kompetensi kepribadian, sosial, professional, dan pedagogik.
- c. Beragama Islam, dan mampu baca tulis Al-Qur'an.
- d. Magang mengajar di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta selama satu bulan.
- e. Lolos tes tulis, tes *performance* (yang meliputi *micro teaching* dan pendampingan kelas), tes lisan serta wawancara.

Dengan ketatnya penjaringan dalam sistem perekrutan tersebut dimaksudkan agar diperoleh tenaga pendidik yang benar-benar mampu di bidangnya. Di sisi lain SD Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan Islam sangat mengutamakan penguasaan dan pengamalan agama bagi tenaga pengajar.

Besarnya honor yang diterima adalah menggunakan jenjang kepegawaian yang berpatokan pada lamanya bekerja, hasil penilaian prestasi kinerja, menduduki jabatan, dan disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen dan manajemen personalia, di samping disesuaikan pula dengan anggaran yang tersedia.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen tenaga kependidikan yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, dan penilaian pegawai dari teori manajemen tenaga kependidikan yang telah diungkap dalam pembahasan bab II halaman 29 bahwa manajemen tenaga kependidikan (guru dan personil) mencakup: a) Perencanaan pegawai, b) Pengadaan pegawai, c) Pembinaan dan pengembangan pegawai, d) Promosi dan mutasi, e) Pemberhentian pegawai, f) Kompensasi, dan g) Penilaian pegawai sebagaimana dikemukakan E. Mulyasa (2005: 42).

### 3. Manajemen Kesiswaan

Dalam manajemen kesiswaan, perencanaan yang dipersiapkan sekolah adalah penyerahan tanggungjawab ini kepada bagian kesiswaan. Perencanaan manajemen seperti inilah yang nantinya diharapkan bisa optimal dalam mengurus masalah PSB, serta mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta tercapai tujuan sekolah.

Pengelolaan (*organizing*) bagian kesiswaan bisa dilihat dari pelaksanaan praktek penerimaan siswa baru (PSB) yang terbilang sangat baik. Ini dilihat dari dibukanya pendaftaran penerimaan siswa baru lebih awal dari yang lainnya yakni mulai bulan Maret. Walaupun dibuka lebih awal tetapi bukanlah menjadi masalah karena sosialisasi yang dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan sistem *gethok tular* (memberikan informasi secara berantai) dari semua warga sekolah sendiri, penyebaran brosur, sosialisasi lewat radio, pemasangan spanduk, presentasi langsung ke TK, mengikuti berbagai lomba, serta melalui pameran pendidikan. Pelaksanaan yang seperti ini dinilai sangat berhasil karena dalam waktu yang sangat relatif singkat, kuota yang dibuka telah terpenuhi.

Selain itu untuk menunjang kemajuan belajar siswa serta bimbingan pembinaan disiplin maka sekolah mempunyai bagian khusus, yakni BK (Bimbingan Konseling). BK bertugas untuk

membimbing siswa agar potensi mereka bisa berkembang secara seimbang. Selain itu BK juga berperan dalam proses belajar mengajar dengan melakukan pemetaan terhadap siswa, menganalisa anak yang berkesulitan belajar, kemudian melakukan pendampingan secara berkala. Dalam aplikasinya bidang kesiswaan ini melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai manajer di sekolah ini sehingga Kepala Sekolah selalu bisa mengontrol perkembangan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi unsur manajemen kesiswaan yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 31 bahwa manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin sebagaimana diungkap E. Mulyasa (2005: 45).

#### 4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dengan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS). Secara garis besar sumber keuangan SD Muhammadiyah Parakan terbagi atas dua sumber, yakni: pertama, sumber utama, yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Parakan dan orang tua siswa. Kedua, sumber lain: Pemerintah (BOS, BOS Buku, DOP), donatur warga Muhammadiyah, hasil layanan antar jemput, catering, dan seragam.



Sekolah ini melaksanakan manajemen keuangan dan pembiayaan melalui tiga fase, yaitu: merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Dengan tiga fase tersebut maka keuangan sekolah akan tetap terkendali serta dapat mempertanggungjawabkan secara transparan pengelolaan dananya kepada Pimpinan Cabang atau persarikatan Muhammadiyah bidang pendidikan atau Majelis Dikdasmen, masyarakat dan pemerintah. Di samping itu, dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tercapainya tujuan pendidikan. Semua hal yang berkaitan dengan keuangan tetap dalam pengawasan dan persetujuan Kepala Sekolah sebagai manajer sehingga pengendaliannya akan lebih mudah.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan dan pembiayaan yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi sebagian unsur manajemen keuangan dan pembiayaan yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 33 dan 34 bahwa sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu a) Pemerintah, baik dari pusat, daerah, maupun kedua-duanya, b) Orang tua atau peserta didik, dan c) Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat sebagaimana diungkapkan E. Mulyasa (2005: 48). Di samping itu, E. Mulyasa (2005: 49) juga mengungkapkan bahwa komponen utama manajemen keuangan meliputi: a) Prosedur anggaran, b) Prosedur akuntansi keuangan, c) Pembelajaran,

pergudangan, dan prosedur pendistribusian, d) Prosedur investasi, dan e) Prosedur pemeriksaan.

#### 5. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

SD Muhammadiyah Parakan sebagai sekolah unggulan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini karena semua masalah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana langsung di bawah tanggungjawab Kepala Bagian Sarana dan Prasarana. Salah satu perencanaan yang dilakukan adalah dengan terwujudnya rencana pengadaan gedung sekolah yang memadai, perpustakaan, laboratorium, computer, tempat bermain, dan mobil sekolah. Bagian sarana dan prasarana selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dalam hal pengadaan dan laporan pemeliharaan. Hal itu menjadikan semua lebih mudah terkontrol.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi sebagian unsur manajemen sarana dan prasarana yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 35 bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan,

pengawasan, penyimpanan investasi, dan penghapusan serta penataan sebagaimana diungkap E. Mulyasa (2005: 49-50).

#### 6. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Bentuk perencanaan yang baik bagi sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan sekolah secara efektif dan efisien. Karena sekolah ini menerapkan sistem MBS, maka keberadaan komite sekolah atau IKWAM (ikatan wali murid) berfungsi sebagai wadah bagi orang tua siswa untuk menyalurkan aspirasi serta gagasannya demi kemajuan belajar anak-anaknya. Selain itu pihak sekolah juga melakukan studi banding dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di SD Muhammadiyah Parakan, Kepala Sekolah tetap melakukan supervisi dan koordinasi agar semua berjalan dan terkontrol dengan baik.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi unsur manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 36 bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain: a) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, b) Memperkokoh serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, dan c) Menggairahkan masyarakat untuk

menjalin hubungan dengan sekolah sebagaimana diungkap E. Mulyasa (2005: 51).

#### 7. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus di SD Muhammadiyah Parakan meliputi perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah. Minat baca harus ditanamkan pada anak sejak dini, untuk itu sekolah menyediakan perpustakaan. Untuk lebih mempermudah kegiatan belajar mengajar maka di setiap kelas juga dilengkapi dengan perpustakaan kelas. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, SD Muhammadiyah Parakan menyediakan pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS). Semua guru dibekali ketrampilan untuk menangani usaha pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan atas siswa. Sedangkan wujud usaha yang diberikan sekolah untuk menjamin keamanan sekolah adalah dengan mengangkat tenaga keamanan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi unsur manajemen layanan khusus yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 37 bahwa manajemen layanan khusus meliputi perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah sebagaimana diungkap E. Mulyasa (2005: 52).

SD Muhammadiyah Parakan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berasaskan Islam. Sekolah ini menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam menjalankan kegiatan manajerial sekolahnya.

1. Prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

SD Muhammadiyah Parakan dalam menjalankan prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* sebagai berikut:

- a. Usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka pembinaan profesi tenaga kependidikan adalah dengan pemetaan dan pembinaan sesuai kebutuhan serta mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan seperti studi banding, studi kasus, supervisi, berbagai workshop, serta penugasan.
- b. Adanya aktivitas keagamaan yang tersusun dalam program harian, program mingguan, program bulanan, dan program tahunan.
- c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran di sekolah ini dilakukan aktivitas mengaji, mengerjakan soal, dan mendengarkan *tausiyah* dari guru.
- d. Kepala sekolah selalu mengingatkan atau menegur tenaga pendidik yang kurang amanah dalam melaksanakan tugasnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi unsur prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 24 bahwa prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* sebagaimana diungkap dalam Al-Qur'an

Surat *Ali-Imran*: 104 yang artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*

## 2. Prinsip Menegakkan Kebenaran

SD Muhammadiyah Parakan dalam menjalankan prinsip menegakkan kebenaran sebagai berikut:

- a. Dengan ketatnya penjarangan dalam sistem perekrutan tenaga pendidik dimaksudkan agar diperoleh tenaga pendidik yang benar-benar mampu di bidangnya, dipilih calon terbaik dan tercakup.
- b. Diterapkannya tiga fase, manajemen keuangan dan pembiayaan, yakni perencanaan, implementasi/pelaksanaan, dan evaluasi keuangan, sehingga sangat transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada Pimpinan Cabang atau persarikatan Muhammadiyah bidang pendidikan atau Majelis Dikdasmen, masyarakat dan pemerintah.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi sebagian unsur prinsip menegakkan kebenaran yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 25 bahwa prinsip menegakkan kebenaran sebagaimana diungkap dalam Al-Qur'an Surat *Al-Isro'*: 81 yang artinya *Dan Katakanlah: Yang benar*

*Telah datang dan yang batil Telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.*

### 3. Prinsip Menegakkan Keadilan

SD Muhammadiyah Parakan dalam menjalankan prinsip menegakkan keadilan dengan memberlakukan bahwa besarnya honor yang diterima adalah menggunakan jenjang kepegawaian yang berpatokan pada lamanya bekerja, hasil penilaian prestasi kinerja, menduduki jabatan dan disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen dan manajemen personalia, di samping disesuaikan pula dengan anggaran yang tersedia.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi sebagian unsur prinsip menegakkan keadilan yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 25 bahwa prinsip menegakkan keadilan sebagaimana diungkap dalam Al-Qur'an Surat *Al-A'raf*: 29 yang artinya *Katakanlah: Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan.*

### 4. Kewajiban Menyampaikan Amanah

SD Muhammadiyah Parakan dalam menjalankan prinsip menyampaikan amanah sebagai berikut:

- a. Dalam aplikasinya semua Kepala Bagian melakukan koordinasi dan laporan pertanggungjawaban dengan Kepala Sekolah sebagai manajer sehingga Kepala Sekolah selalu bisa mengontrol perkembangan.
- b. BK bertugas untuk membimbing siswa agar potensi mereka bisa berkembang secara seimbang juga berperan dalam proses belajar mengajar, dimulai dengan melakukan pemetaan terhadap siswa, menganalisis anak yang berkesulitan belajar, kemudian melakukan pendampingan secara berkala serta melaksanakan tugas sebagai guru penuh tanggungjawab.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam yang berlaku di SD Muhammadiyah Parakan telah memenuhi sebagian unsur prinsip menyampaikan amanah yang terdapat dalam pembahasan bab II halaman 26 bahwa prinsip menyampaikan amanah sebagaimana diungkap dalam Al-Qur'an Surat *An-Nisa'*: 58 yang artinya *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya.*

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Model analisis yang digunakan dalam sistem manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan adalah dengan analisis SWOT (*Strength*) kekuatan, (*Weaknes*) kelemahan, (*Opportunity*) peluang,



(*Treath*) ancaman. Berdasarkan pada model analisis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dalam manajemen kurikulum dan pengajaran.

a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)

- 1) Kurikulum SD Muhammadiyah Parakan memakai sistem kurikulum umum yang merujuk pada kurikulum Diknas dan kurikulum khusus yang merujuk pada kurikulum Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, sehingga nuansa keislamannya sangat lekat.
- 2) SD Muhammadiyah Parakan bekerjasama dengan SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta untuk mengukung program unggulannya, sehingga dalam setiap akhir tahun selalu meluluskan kelas 6 seratus persen.
- 3) Sekolah ini menerapkan sistem penambahan waktu satu jam pelajaran untuk kegiatan ibadah sehingga memberi tambahan waktu kepada guru untuk mengembangkan aktivitas ibadah.

b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)

- 1) Masih adanya ketidak sesuaian materi yang diajarkan di sekolah dengan materi yang diujikan dari Diknas pendidikan.
- 2) Masih tergolong sekolah yang baru sehingga belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.

## 2. Dalam manajemen tenaga kependidikan

### a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)

- 1) Memiliki tenaga kependidikan yang berkompetensi kepribadian, sosial, professional, pedagogik, sehingga bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa.
- 2) Sekolah selalu melakukan pembinaan bagi para tenaga kependidikannya, mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan seperti studi banding, studi kasus, supervisi, berbagai workshop, serta penugasan.

### b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)

- 1) Masih tergolong sekolah yang baru sehingga belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.
- 2) Guru-guru yang mengajar di sekolah ini kebanyakan belum memiliki sertifikat guru.
- 3) Masih rendahnya kesejahteraan untuk guru dan karyawan.

## 3. Dalam manajemen kesiswaan

### a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)

- 1) Memiliki Kepala Bagian yang mengurus bidang kesiswaan sehingga PSB bisa terencana dan terealisasi dengan baik.
- 2) Wali kelas yang ada sekaligus merangkap sebagai BK dan bekerja secara optimal.

### b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)

- 1) Masih tergolong sekolah baru sehingga belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.
  - 2) Ada beberapa wali murid yang kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya sehingga hasil pendidikannya kurang maksimal.
4. Dalam manajemen keuangan dan pembiayaan
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
    - 1) Menggunakan pola MBS sehingga independen dalam pengaturan keuangan dan bidang keuangan di bawah kendali Kepala Bagian Keuangan dan atas pengawasan Kepala Sekolah dapat terwujud.
    - 2) Melaksanakan tiga fase, yakni perencanaan, implementasi/pelaksanaan, dan evaluasi keuangan, sehingga sangat transparan.
  - b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
    - 1) Merupakan sekolah swasta sehingga sumber keuangan utama adalah dari PCM, donatur dan dari orang tua siswa sehingga kadang memberatkan orang tua siswa.
5. Dalam manajemen sarana dan prasarana
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
    - 1) Gedung milik sendiri

- 2) Memiliki mobil antar jemput
  - 3) Lokasi strategis
  - b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
    - 1) Belum adanya pintu gerbang yang memadai sehingga rawan bagi siswa dapat keluar masuk sekolah.
6. Dalam manajemen hubungan sekolah dan masyarakat
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
    - 1) Sudah ada komite sekolah atau IKWAM sebagai wadah orang tua siswa dan masyarakat untuk ikut serta memberikan gagasan-gagasan mereka.
    - 2) Sudah banyak kejuaraan tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional, bahkan Internasional.
    - 3) Giat melakukan studi banding guna kemajuan sekolah
  - b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
    - 1) Masih tergolong sekolah baru sehingga belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.
7. Dalam manajemen layanan khusus
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
    - 1) Memiliki perpustakaan, usaha kesehatan sekolah, dan petugas keamanan
  - b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)

- 1) Masih tergolong sekolah baru sehingga belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.

Berdasarkan hasil analisis dengan SWOT tersebut dapat dilihat dan disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dari sistem manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum dan program pengajaran

- a. Faktor pendukung

- 1) Merujuk pada kurikulum Diknas dan kurikulum Majelis Dikdasmen Muhammadiyah.
- 2) Bekerjasama dengan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
- 3) Penambahan waktu satu jam pelajaran untuk mengembangkan aktivitas ibadah.

- b. Faktor penghambat

- 1) Ketidak sesuaian materi yang diajarkan di sekolah dengan materi yang diujikan dari Diknas pendidikan.
- 2) Belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.

2. Manajemen tenaga kependidikan

- a. Faktor pendukung

- 1) Pengajarnya benar-benar mampu di bidangnya.
- 2) Sekolah selalu melakukan pembinaan bagi para guru.

- b. Faktor penghambat
  - 1) Belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.
  - 2) Sedikit yang memiliki sertifikat guru.
  - 2) Masih rendahnya kesejahteraan untuk guru dan karyawan.
  
- 3. Manajemen kesiswaan
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Memiliki Kepala Bagian.
    - 3) Wali kelas merangkap sebagai BK.
  
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.
    - 2) Wali murid kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya.
  
- 4. Manajemen keuangan dan pembiayaan
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Menggunakan pola MBS.
    - 2) Didukung tiga fase.
  
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Keuangan kadang memberatkan orang tua siswa.
  
- 5. Manajemen sarana dan prasarana
  - a. Faktor pendukung

- 1) Gedung milik sendiri
  - 2) Memiliki mobil antar jemput
  - 3) Lokasi strategis
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Belum adanya pintu gerbang yang memadai.
6. Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat
- a. Faktor pendukung
    - 1) Sudah ada komite sekolah atau IKWAM.
    - 2) Sudah banyak kejuaraan.
    - 3) Giat melakukan studi banding.
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Belum optimal pelaksanaan manajerialnya.
7. Manajemen layanan khusus
- a. Faktor pendukung
    - 1) Memiliki perpustakaan, usaha kesehatan sekolah, dan petugas keamanan.
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Belum optimal dalam pelaksanaan manajerialnya.
- Untuk mengatasi kelemahan dan ancaman di SD Muhammadiyah Parakan personil sekolah hendaknya:

1. Mempersiapkan kurikulum yang digunakan pada tahun pelajaran yang akan datang dengan mendasarkan pada hasil evaluasi kurikulum pada tahun sebelumnya.
2. Melengkapi sarana prasarana sekolah, agar personil sekolah dan siswa merasa aman dan nyaman ketika masuk di lingkungan SD Muhammadiyah Parakan.
3. Meningkatkan kualitas mutu sekolah, seperti kurikulum khusus (agama) dan kurikulum umum, sehingga SD Muhammadiyah Parakan tidak tersaingi oleh sekolah lain dan minat siswa yang mendaftar meningkat.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan manajemen di segala bidang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada paparan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah Parakan Temanggung, dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam, menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS). SD Muhammadiyah Parakan Temanggung telah melakukan pemberdayaan di semua komponen manajemen berbasis sekolah, di antaranya yaitu: kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan (personal sekolah/pegawai), kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, kerjasama sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan.
2. SD Muhammadiyah Parakan Temanggung menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam menjalankan kegiatan manajerial sekolahnya, di antaranya yaitu: prinsip *amar ma'ruf nahi munkar*, prinsip menegakkan kebenaran, prinsip menegakkan keadilan, dan kewajiban menyampaikan amanah.
3. Faktor pendukung pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung, antara lain: kurikulum yang merujuk pada Diknas dan Majelis Dikdasmen

Muhammadiyah, kerjasama dengan SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta, penambahan waktu satu jam pelajaran untuk mengembangkan aktivitas ibadah, pengajar yang mampu di bidangnya, adanya pembinaan bagi para guru, setiap komponen memiliki Kepala Bagian, wali kelas merangkap sebagai BK, menggunakan pola MBS, dalam manajemen keuangan di dukung tiga fase, gedung milik sendiri, memiliki mobil antar jemput, lokasi strategis, ada komite sekolah atau IKWAM, sudah banyak kejuaraan, giat melakukan studi banding, memiliki perpustakaan, usaha kesehatan sekolah, dan petugas keamanan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat, yaitu adanya ketidak sesuaian materi yang diajarkan di sekolah dengan materi yang diujikan dari Diknas pendidikan, sedikit yang memiliki sertifikat guru, masih rendahnya kesejahteraan untuk guru dan karyawan, wali murid yang kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya, keuangan kadang memberatkan orang tua siswa, dan belum optimalnya dalam pelaksanaan manajerialnya.

## **B. Saran**

Setelah mengetahui pelaksanaan, faktor yang mendukung dan menghambat manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, seyogyanya dapat:
  - a. Mempertahankan prestasi kinerja sebagai pimpinan.
  - b. Mengoptimalkan pelaksanaan manajemen di segala bidang.
  - c. Menambah kesejahteraan untuk guru dan karyawan.
  - d. Mengupayakan peningkatan jumlah yang memiliki sertifikat guru.
2. Kepada guru, seyogyanya dapat:
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Nasional, agar terjadi kesesuaian materi yang diajarkan di sekolah dengan materi yang diujikan dari Dinas Pendidikan Nasional.
  - b. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid agar lebih perhatian terhadap pendidikan anaknya.
  - c. Mengurangi beban keuangan orang tua siswa yang berkeberatan.
  - d. Melengkapi sarana prasarana sekolah, agar siswa merasa aman dan nyaman ketika masuk di lingkungan SD Muhammadiyah Parakan.
3. Kepada siswa

Kepada para siswa sebaiknya dapat lebih meningkatkan lagi semangat belajar, mengikuti kegiatan-kegiatan positif dalam hal pendidikan, menciptakan suasana pendidikan yang nyaman, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

### **C. Kata Penutup**

Penulis mengucapkan puja syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan uraian yang telah disajikan dalam skripsi ini dapat dipakai sebagai pertimbangan bagi Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Parakan.

Kemudian atas terselesainya skripsi ini, maka sudah sewajarnya apabila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang perlu dibenahi. Untuk lebih sempurnanya skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa mendekati sempurna.

Terlepas dari permasalahan tersebut di atas, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2008. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Interpretama.
- Attabrany. 1995. *Al-Mu'jam Al-Ausath*. Cairo: Darul Fikr
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Quran dan Terjemahan Asy Syamil*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Didin Hafidhuddin. 2006. *Agar Layar Tetap Berkembang*. Jakarta: Gema Insani
- Eman Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Freddy Rangkuti. 1997. *Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia
- Husaini Usman. 2008. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jamaluddin, Abdullah Aly. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- M. Athiyah Al Abrasy. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Mochtar Effendy. 1986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bratar Karya Aksara.
- Made Pidarta. 1998. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Nur Ubiyati. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rinika Cipta
- Tim Reality. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher
- Tim Sinar Grafika. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Zakiyah Darajat. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

ni Tromol Pos 1. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

**BERITA ACARA KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Surawan  
N IM : G000070115  
Jurusan : Tarbiyah  
Pembimbing I : Dr. Abdullah Aly, M.Ag.

NO	KONSULTASI		PEMBAHASAN MASALAH	TANDA TANGAN BIRO SKRIPSI
	KE	TGL		
	1		Judul Skripsi	
	2		Proposal Skripsi	
	3		Penunjukan Dosen pembimbing	
				TANDA TANGAN D. PEMBIMBING
	4		BAB I	
	5		BAB II	
	6		BAB III	
	7		BAB IV	
	8		BAB V	
	9		ABSTRAKSI	
	10			

Surakarta, 2010

Mengetahui,  
Biro Skripsi

Pembimbing I

Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.

Dr. Abdullah Aly, M.Ag.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A.Yani Tromol Pos 1. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

**BERITA ACARA KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Surawan  
N IM : G000070115  
Jurusan : Tarbiyah  
Pembimbing II: Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

NO	KONSULTASI		PEMBAHASAN MASALAH	TANDA TANGAN BIRO SKRIPSI
	KE	TGL		
	1		Judul Skripsi	
	2		Proposal Skripsi	
	3		Penunjukan Dosen pembimbing	
				TANDA TANGAN D. PEMBIMBING
	4		BAB I	
	5		BAB II	
	6		BAB III	
	7		BAB IV	
	8		BAB V	
	9		ABSTRAKSI	
	10			

Surakarta, 2010

Mengetahui,  
Biro Skripsi

Pembimbing II

Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.

Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Surawan

Tempat & tanggal lahir : Temanggung, 7 Oktober 1981

Alamat : Kerokan Rt 01 Rw 01, Kutoanyar, Kec Kedu,  
Kab Temanggung, Jawa tengah

Pendidikan : SD Kemloko IV Kranggan  
MTs Nurul Huda Kaloran  
SMU Muhammadiyah 1 Temanggung  
Pon Pes Darul Manar Kediri  
FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pengalaman Organisasi : OSIS  
IRM